



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA
DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA
PROVINSI PAPUA TENGAH TAHUN 2024**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI,
MEMERIKSA, DAN MENGESAHKAN ALAT BUKTI
TAMBAHAN**

J A K A R T A

SENIN, 27 MEI 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 19-01-04-36/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Tengah Tahun 2024
- Pemohon: Partai Golongan Karya

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa, dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

Senin, 27 Mei 2024, Pukul 13.32 – 15.27 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Anwar Usman | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Irfan Nur Rachman

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

Simon Edowai

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Petrus Ohoitimur
2. Eugen Ehrlich Arie

C. Saksi Pemohon:

1. Mardinan Adii
2. Melison Adii
3. Melkias Pakage
4. Yulius Edowai
5. Daud Edowai

D. Termohon

Sepo Nawipa

E. Kuasa Hukum Termohon:

1. Marfy Marco Yosua Sondakh
2. Nyoman Yustita P. Rahardjo
3. Endik Wahyudi

F. Ahli Termohon:

Titus Pekei

G. Saksi Termohon:

1. Anotonius Edowai
2. Abner Edowai
3. Albert Anton Doo
4. Damiana Madai

H. Pihak Terkait:

Yason Edowai

I. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Muhammad Zainuddin
2. Muhammad Athoilah

J. Saksi Pihak Terkait:

1. Yosep Edowai
2. Yosua Bobii

K. Bawaslu:

1. Totok Hariyono
2. Yonas Yanampa
3. Yulimince Nawipa
4. Desepina Tatogo
5. Fintesia Bunai
6. Fredy Wandikbo

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.32 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Baik, kita mulai. Jadi sesi sore ini ada tiga perkara, Nomor 19, 82, dan 51, tapi kita menggunakan ... apa ... metode satu-satu perkara kita selesaikan lebih dahulu. Kita mulai dari Perkara 19, ya.

Perkara 19-01-04-36/PHPU/2024 dengan Pemohon Partai Golkar, Pihak Terkait Partai Kebangkitan Bangsa, dan Termohonnya adalah KPU. Dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Ya. Pemohon hadir, ya? Dengan lima orang Saksi?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: PETRUS OHOITIMUR [01:06]

Yang Mulia, ada enam saksi yang kita (...)

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07]

Eenggak bisa, paling maksimal lima. Siapa yang dicoret?

4. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [01:17]

Izin, Yang Mulia, yang didrop aja kalau gitu, Pak Melkias Pakage, nomor 3.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23]

Pak Melkias, nomor 3, ya?

6. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [01:24]

Ya.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25]

Nomor 3 tidak jadi saksi. Ini Pak Simon ini, apakah Pak Simon caleg atau bukan ini?

8. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [01:37]

Ya, betul, Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38]

Kalau caleg kan enggak bisa jadi saksi.

10. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [01:41]

Kebetulan dia saksi mandat waktu pleno KPU.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44]

Ya, enggak bisa, wong dia caleg sekaligus kok. Yang enggak bisa berarti Pak Simon Edowai.

12. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [01:50]

Oke, baik.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52]

Ya.

14. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [01:52]

Kalau gitu, Pak Melkias tetap, Pak Simon yang (...)

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56]

Dia itu kan berarti Prinsipal dalam kaitan ini juga.

16. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [02:00]

Tapi dia yang mau menjelaskan di Dapil 3, Yang Mulia.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02]

Ya, enggak bisa.

18. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [02:03]

Oke.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04]

Enggak bisa.

20. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [02:04]

Baik, Yang Mulia.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05]

Ya. Nanti saya jadi Hakim, jadi caleg. Saya Hakim, jadi berperkara di sini, kan enggak bisa, kan?

22. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [02:12]

Baik, Yang Mulia.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13]

Ya, nomor 6, jadi tidak bisa. Yang bisa nomor 3, ya?

24. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [02:19]

Ya, Yang Mulia.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20]

Ya, Pak Melkias kita hidupkan kembali. Tadi sudah mau kita matikan tadi, ya.

Termohon ada empat orang Saksi?

26. KUASA HUKUM TERMOHON: MARFY MARCO YOSUA SONDAKH [02:36]

Empat. Ya, empat saksi, Yang Mulia, satu ahli.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37]

Empat saksi, satu ahli?

28. KUASA HUKUM TERMOHON: MARFY MARCO YOSUA SONDAKH [02:38]

Baik, Yang Mulia.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38]

Oke. Terus kemudian, Pihak Terkait tiga Saksi?

30. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:51]

Tiga saksi, Yang Ketua ... Yang Mulia.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:53]

Oke. Sebentar, saya cek juga.

32. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:58]

Izin, Yang Mulia.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59]

Ya.

34. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAMMAD ZAINUDDIN [03:02]

Pihak Terkait Nomor 19, kami menghadirkan tiga Saksi.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:05]

Ya.

36. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAMMAD ZAINUDDIN [03:06]

Tapi, salah satunya adalah Prinsipal dari caleg, maka kami tarik, Yang Mulia, izin.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:12]

Oke. Yang siapa namanya?

38. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAMMAD ZAINUDDIN [03:14]

Yason Edowai.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:16]

Yason Edowai?

40. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAMMAD ZAINUDDIN [03:17]

Baik, Yang Mulia.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:17]

Oke, ini kan ... dia juga caleg, ya? Caleg dalam perkara ini juga, kan?

42. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAMMAD ZAINUDDIN [03:23]

Baik, baik, Yang Mulia.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:25]

Oke. Tidak bisa, ya. Jadi, hanya ada dua, ya?

44. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAMMAD ZAINUDDIN [03:27]

Ada dua.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:28]

Oke. Terus kemudian untuk Termohon? Saksi ini semuanya anggota PPD, anggota PPS, angg ... saksi PP ... saksi PPD?

46. KUASA HUKUM TERMOHON: MARFY MARCO YOSUA SONDAKH [03:44]

Betul, Yang Mulia. Mantan.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:45]

Yang itu, Arbet Anton, ya?

48. KUASA HUKUM TERMOHON: MARFY MARCO YOSUA SONDAKH [03:46]

Ya, mantan.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:49]

Mantan?

50. KUASA HUKUM TERMOHON: MARFY MARCO YOSUA SONDAKH [03:50]

Mantan PPD.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:51]

Mantan PPD, sekarang sudah enggak?

52. KUASA HUKUM TERMOHON: MARFY MARCO YOSUA SONDAKH [03:53]

Ya, semuanya sudah mantan, Yang Mulia.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:55]

Oh. Ini sud ... empat-empatnya sudah mantan semua?

54. KUASA HUKUM TERMOHON: MARFY MARCO YOSUA SONDAKH [04:00]

Ya, mantan PPD dan PPS.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:03]

Kapan berhentinya? Setelah pemilu?

56. KUASA HUKUM TERMOHON: MARFY MARCO YOSUA SONDAKH [04:06]

Setelah pemilu, Yang Mulia.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:06]

Oke, kalau gitu harus disumpah. Terus yang lain lagi, semuanya enggak ada, ya? Semua saksi nuruni, ya?

Kita ambil sumpah terlebih dahulu, silakan Pak Mardinan Adii, maju ke depan! Ditata! Petugas tolong ditata! Ayo silakan cepat! Pak Medison ... Pak Melison. Melison? Pak Melkias ... Melkias, Pak Yulius. Tolong yang Kristen dan Katolik agak dipisah. Yang Kristen sebelah sini, yang Katolik sebelah sini! Pak Mardinan, Kristen? Mana Pak Mardinan?

Pak Mardinan, Kristen? Kristen sebelah sini, Pak Mardinan. Pak Melison, mana? Kristen, ya? Katolik? Katolik apa Kristen? Katolik? Katolik sebelah sini! Sumpahnya lain kan cara-caranya. Pak Melkias, apa agamanya? Kristen? Ha? Kristen. Yang keras, Pak. Pak Yulius? Katolik, betul. Pak Daud? Silakan. Apa agamanya, Pak? Kristen. Sudah ya? 1, 2, 3, 4, 5.

Sekaligus, Termohon. Pak Anotonius, Kristen? Maju! Di belakangnya! Anotonius Edowai, Abner Edowai, maju sekaligus! Apa agamanya? Kristen? Ya, Protestan. Albert Anton Doo, Katolik? Katolik di belakangnya yang Katolik. Pak Damiana Madai, Katolik? Oh, Ibu ini ... oh, sori.

Ya, terus, Pihak Terkait, Pak Yosep Edowai, Kristen? Silakan di belakangnya yang Kristen. Kristen, Kristen. Kristen di sini, Kristen! Oh, Katolik. Pak Yosua Bobii. Ya, sebelahnya enggak apa-apa itu.

Mohon perkenan Yang Mulia untuk memandu Saksi untuk berjanji.

Semuanya beragama Kristen dan Katolik. Jadi yang Kristen, tangan kiri ke Alkitab. Nah, pegang Alkitab. Tangan kanannya, begini. Yang Kristen. Anu ... ke sini, menghadap sini. Ya, semuanya ikuti, begini. Nah, gitu semua. Kalau enggak memegang kitab, ya, tangannya satunya ke bawah. Ya, gitu. Yang Katolik tiga, begini, ya.

Silakan berkenan, Yang Mulia.

58. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [08:05]

Ya, baik, terima kasih, Yang Mulia. Ya, silakan ikuti saya, ya. Berjanji, ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

59. SELURUH SAKSI YANG BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH: [08:18]

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

60. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [08:40]

Ya, terima kasih.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:41]

Terima kasih, kembali ke tempat. Kembali ke tempatnya masing-masing, silakan.

Ahli, sekarang Ahli dari Termohon, Pak Titus Pekei mana? Silakan maju! Agamanya, apa? Kristen? Katolik? Katolik. Sini silakan, sendiri. Silakan. Ya, agak ke sini, tengah, ya. Agamanya Katolik? Katolik.

Yang Mulia, Katolik.

Tangan kirinya yang pegang. Itu kertasnya tolong diletakkan dulu.

62. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [09:32]

Hadap ke sini!

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:32]

Tangan kiri di atas gitu. Nah, menghadap sini. Tangan kanannya begini. Oke.

64. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [09:41]

3, ya? 3 jari?

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:42]

3, 3.

66. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [09:45]

Oh, gitu, ya, ya.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:45]

Eenggak apa-apa, sudah, kelingkingnya dipegang begini ... kelingkingnya dipegang begini. Nah, udah gitu, cukup.

68. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [09:51]

Nah, ya, baik.

Ya, ikuti saya, ya. Ya, berjanji, ya.

"Saya berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya."

69. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [10:01]

"Saya berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya."

70. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [10:25]

Ya, terima kasih.

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:26]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.
Silakan kembali ke tempat!

Jadi semua Saksi dan Ahli itu sudah disumpah, ya. Jadi selain bertanggung jawab pada negara dan bangsa, Saudara-Saudara memberikan kesaksian ini juga bertanggung jawab kepada Tuhan yang Maha Kuasa, ya, sesuai dengan Sila Pertama Pancasila. Jadi mohon untuk memberikan kesaksian dan keterangan yang sebenarnya, yang Anda ketahui, ya. Tidak boleh berbohong, kalau berbohong neraka saja enggak mau terima, ya.

Baik kita mulai dulu, dengan Saksi dari Pemohon Pak Mardinan Adii, silakan. Mana Pak Mardinan? Oke. Pak Mardinan akan menerangkan hilangnya ... hilangnya caleg Pemohon atau suaranya yang hilang ini? Ini Kuasa Hukum gimana ini? "Menerangkan hilangnya caleg." Calegnya hilang berarti?

72. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [11:31]

Hilangnya suara caleg, Yang Mulia, di situ ada tertulis (...)

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:33]

Nah, itu yang nulis yang bener itu, Pemohon itu. Saya kira calegnya yang hilang. Atas nama Simon Edowai, ya.

Saudara Mardinan, waktu pemilu kemarin sebagai apa?

74. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [11:51]

Saya sebagai masyarakat biasa.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:53]

Masyarakat biasa. Masyarakat biasa, pada waktu pemilu kemarin kok bisa menjadi saksi itu di tempat mana yang akan Anda sampaikan?

76. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [12:03]

Di Kampung Kokobaya.

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:06]

Kampung Kokobaya. Di Kampung Kokobaya itu, di situ ada pemilihan umum?

78. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [12:13]

Ya.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:15]

Itu Kampung Kokobaya itu termasuk distrik apa?

80. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [12:18]

Distrik Tigi Timur.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:20]

Tigi Timur, baik. Gimana yang akan Anda sampaikan? Yang disampaikan di kampung itu, atau di distrik itu, atau di kabupaten?

82. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [12:31]

Bagaimana, Yang Mulia? Minta ulang.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:33]

Yang akan Anda ceritakan, Anda sampaikan kesaksian di sini, itu apa yang terjadi di kampung, atau di distrik, atau di kabupaten?

84. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [12:44]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:46]

Di kampung?

86. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [12:47]

Di kampung, kemudian saya nanti lanjut lagi ke distrik, karena saya sudah dapat berikan mandat dari partai bahwa (...)

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:54]

Oh, kalau begitu Anda tidak masyarakat biasa?

88. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [12:56]

Saya jadi saksi partai.

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:57]

Tapi Anda adalah saksi mandat?

90. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [12:59]

Betul.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:00]

Saksi mandat dari partai apa?

92. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [13:03]

Partai Golkar.

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:04]

Partai Golkar, baik. Anda waktu pemilu di kampung itu, Anda persis menyaksikan di situ?

94. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [13:15]

Ya?

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:16]

Waktu ada pemilu, Anda di kampung itu menjadi saksi mandat di situ?

96. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [13:22]

Ya, betul.

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:23]

Terus pada waktu di distrik menjadi saksi di distrik?

98. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [13:26]

Ya.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:27]

Pemilu di situ menggunakan sistem apa?

100. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [13:30]

Sistem noken.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:33]

Noken. Caranya gimana?

102. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [13:36]

Caranya itu, biasanya kesepakatan.

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:43]

Kesepakatan?

104. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [13:44]

Ya.

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:45]

Kesepakatan diambil di mana? Di kampung?

106. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [13:46]

Di kampung ... di kampung, dari kampung, semua lembaga-lembaga yang ada, termasuk di situ (...)

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:55]

Terus kesepakatan itu (...)

108. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [13:56]

Kemudian ... kemudian masyarakat juga ikut libat di situ.

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:58]

Ya. Setelah ada kesepakatan?

110. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [14:01]

Ada.

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:02]

Ada?

112. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [14:03]

He eh.

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:04]

Partai Golkar memperoleh berapa? Dilihat, catatannya boleh dilihat, bukan ujian, jadi enggak apa-apa.

114. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [14:12]

Ya.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:13]

Partai Golkar di kesepakatan di kampung itu, kampung apa? Dapat berapa?

116. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [14:18]

Ya, Yang Mulia, perolehan suara yang seharusnya Pemohon Simon Edowai sesuai hasil C=2.361 suara.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:28]

2.000?

118. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [14:30]

2.361 suara.

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:32]

360 suara. Itu kesepakatannya di situ, kampung itu?

120. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [14:36]

Ya.

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:37]

Oke.

122. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [14:38]

Itu termasuk suara dari kampung lain.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:39]

Oh, termasuk dari kampung lain?

124. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [14:40]

Ya.

125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:41]

Kampung apa lagi di situ?

126. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [14:44]

Kampung Kokobaya.

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:45]

Kokobaya.

128. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [14:46]

Kokobaya sendiri, Pekepa, Bagou 2, Waitakotu, kemudian Bagumoma.

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:55]

Berapa kampung itu?

130. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [15:00]

5, 5 kampung.

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:02]

5 kampung. Jadi kesepakatan 5 kampung=2.360?

132. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [15:07]

Ya.

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:08]

Betul, ya?

134. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [15:09]

Bukan kesepakatan 5 kampung, tapi ini dari per TPS mereka kasih untuk Simon.

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:14]

Oke. Jadi, TPS-TPS yang ada di 5 kampung itu totalnya 2.360?

136. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [15:21]

Ya.

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:22]

Ya?

138. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [15:23]

Ya.

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:24]

Oke. Terus setelah itu gimana? Terus rekapitulasi di tingkat distrik?

140. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [15:32]

Di tingkat ... di tingkat distrik, saya sudah ikuti dari awal.

141. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:38]

Ya.

142. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [15:39]

Untuk tahapan pleno PPD-nya tidak sesuai dengan mekanisme yang ada.

143. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:44]

Di distrik apa ini namanya?

144. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [15:46]

Distrik Tigi Timur.

145. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:47]

Tigi Timur?

146. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [15:48]

Ya.

147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:49]

Tigi Timur itu berapa kampung?

148. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [15:53]

Itu jalan aspalnya sudah tempuh sampai di ibu kota distrik, tapi waktu itu kami melaksanakan kegiatannya di Gedung DPR Kabupaten Deiyai.

149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:01]

Oh, sudah di ... meskipun rekapitulasi tingkat distrik, tapi dilakukan di Kabupaten Deiyai?

150. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [16:10]

Ya.

151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:11]

Oh, kenapa kok di kabupaten, kok tidak di distriknya?

152. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [16:15]

Tidak tahu, itu alasannya PPD.

153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:17]

Oke. Tapi tetap ada rekapitulasi di distrik dulu, baru setelah itu rekapitulasi di tingkat kabupaten?

154. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [16:25]

Ya, betul.

155. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:27]

Perolehan suara Partai Golkar atas nama Simon Edowai=2.300 ini berubah waktu di tingkat distrik?

156. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [16:34]

Ya, itu berubah.

157. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:35]

Berubah jadi berapa?

158. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [16:40]

Yang seharusnya dia dapat itu 2.361 suara.

159. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:44]

He eh. Berubah jadi?

160. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [16:45]

Sedangkan ... sedangkan ... ya, sedangkan yang pernah bacakan di tingkat pleno PPD.

161. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:50]

He eh.

162. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [16:51]

Itu hanya 100 ... 1.453 suara saja yang dibacakan.

163. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:56]

1.400?

164. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [16:57]

He eh.

165. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:58]

1.400 berapa?

166. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [17:00]

53 suara.

167. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:01]

53, ya?

168. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [17:02]

Ya.

169. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:02]

Diulang supaya terekam dengan baik. Terus Anda protes enggak waktu ini?

170. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [17:09]

Tidak. Langsung ... ketua PPD ini langsung bacakan hanya kertas biasa saja.

171. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:14]

Oke.

172. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [17:15]

Dia hanya bacakan di depan, langsung keluar.

173. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:18]

Sudah keluar?

174. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [17:19]

He em. Kemudian (...)

175. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:19]

Waktu rekapitulasi di tingkat kampung yang Anda hadiri, 2.360 itu dicatat di dalam Formulir C.Hasil ?

176. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [17:28]

Ya, itu memang sudah ada, bukti semua ... semuanya ada di sini.

177. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:31]

Oke, itu bukti P berapa? Kuasa Hukum.

178. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [16:47]

Bukti P-5, P-6, P-7, P-8, P-9, P-10 (...)

179. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:53]

Oke.

180. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [17:54]

Dan P-11, Yang Mulia.

181. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:58]

Jadi 2.360, ya, Pak Mardinan? Terus berubah menjadi 1.453?

182. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [18:03]

Ya.

183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:04]

Kemudian pada waktu rekapitulasi di tingkat ... apa namanya ... di tingkat Kabupaten Deiyai berubah enggak? Masih tetap 1.453?

184. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [18:15]

Masih tetap.

185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:17]

Oke. Ada lagi yang akan disampaikan?

186. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [16:24]

Sudah ini saja.

187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:25]

i. Oh, itu saja.

188. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [18:26]

Nanti setelah Dapil 2 punya baru, saya akan lanjutkan lagi.

189. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:29]

Ha?

190. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [18:30]

Dapil 3 punya.

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:32]

Lho, Dapil 3 mana? Dapil 3 itu, Dapil 3 mana? Anda kok bisa menyampaikan, itu saksi di mana?

192. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [18:39]

Ya, kan. Saya saksi kedua saat pleno KPU.

193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:44]

Oh, oke.

194. KUASA HUKUM PEMOHON: PETRUS OHOITIMUR [18:46]

Yang Mulia, mohon izin.

195. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:47]

Gimana?

196. KUASA HUKUM PEMOHON: PETRUS OHOITIMUR [18:47]

Mohon izin. Jadi Saksi ini pada saat pleno di KPU, Saksi ini bersama-sama dengan Pak Simon yang tadi sudah itu. Mereka sama-sama sebagai saksi mandat untuk di ... pleno di KPU Kabupaten Deiyai.

197. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:04]

Kabupaten Deiyai?

198. KUASA HUKUM PEMOHON: PETRUS OHOITIMUR [18:04]

Ya, Deiyai.

199. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:05]

Oke, tapi ini tadi sudah disampaikan.

200. KUASA HUKUM PEMOHON: PETRUS OHOITIMUR [18:07]

Ya.

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:08]

Suara untuk Simon Edowai.

202. KUASA HUKUM PEMOHON: PETRUS OHOITIMUR [18:12]

Ya.

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:13]

Baik rekapitulasi di tingkat PPD maupun rekapitulasi di tingkat Kabupaten Deiyai, masih tetap 1 ... 1.453 toh?

204. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [18:27]

Ya, betul.

205. KUASA HUKUM PEMOHON: PETRUS OHOITIMUR [18:27]

Ya, benar, Yang Mulia.

206. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:28]

Oke. Ya, cukup kalau itu.

Prof Enny, ada? Cukup, ya, Prof? Nanti sekalian, ya.

Baik, sekarang Pak Melison. Pak Melison mana? Oke, minta anu ... miknya. Enggak usah pindah, enggak usah pindah, pakai mik saja. Enggak apa-apa, enggak apa-apa. Miknya ada sendiri, miknya ada sendiri. Petugas, tolong! Duduk saja di situ! Berdiri, berdiri enggak apa-apa! Berdiri, Pak! Catatannya kalau mau bawa catatan diambil. Ya, Pak Melison pada waktu pemilu kemarin jadi apa?

207. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [20:00]

Jadi, saya jadi Ketua Pemungutan Suara Kampung Damabagata.

208. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:10]

Ketua kampung? Ketua PPS kampung, ya?

209. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [20:20]

Ketua PPS Damabagata.

210. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:23]

Oke, Ketua PPS kampung? Ketua PPS kampung itu kan berarti masih menjadi ... sekarang masih? Statusnya belum dipecat toh?

211. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [20:38]

Sudah pecat, sudah pecat.

212. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:39]

Sudah dipecat?

213. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [20:40]

He em.

214. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:41]

Oke. Ada keberatan enggak dari KPU kalau dia dijadikan anu?

215. KUASA HUKUM TERMOHON: MARFY MARCO YOSUA SONDAKH [20:46]

Kami keberatan karena tidak ada di dalam Permohonan juga, Yang Mulia. Terkait dengan lokus Damabagata.

216. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:53]

Oke, ada keberatan, ya. Jadi Anda itu sebetulnya kan anak buahnya KPU, kenapa sekarang menjadi Saksi?

217. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [21:01]

Akhirnya saya meloloskan rekapitulasi dari kampung, hasil lapangan.

218. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:06]

Ya, tapi petugas KPPS kan, berarti kan?

219. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [21:11]

Saya tidak memihak, saya meloloskan rekapitulasi dari kampung.

220. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:17]

Oke. Yang Anda akan terangkan itu apa?

221. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [21:22]

Saya hanya akan terangkan perolehan suara di tempat kampung.

222. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:29]

Ini anu ... keterangannya ... keterangannya yang dibuat Pemohon ini apa ini? "Menerangkan perolehan suara caleg Pemohon atas nama

ini," ya. Jadi, Anda waktu itu menjadi ka ... anggota KPPS atau ketua KPPS?

223. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [21:47]

Ketua PPS.

224. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:49]

Ketua PPS, di kampung apa?

225. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [21:51]

Kampung Damabagata.

226. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:53]

Kampung Damabagata. Perolehan suara yang diperoleh Onance Doo berapa?

227. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [22:00]

Onance Doo, itu kan kampung ... Kampung Damabagata.

228. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:07]

Ya, kampung itu.

229. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [22:08]

Kampung Damabagata, 5 PPS. Jumlah suara umum (...)

230. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:12]

5 TPS?

231. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [22:14]

6 ... 6 TPS.

232. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:15]

6 TPS. Jumlah suaranya yang diperoleh?

233. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [22:17]

Jumlah suaranya 5.000 ... 1.515.

234. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:23]

1.515.

235. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [22:25]

Ya, itu 1 TPS, 2.800 ... eh ... 285.

236. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:39]

285.

237. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [22:39]

Itu Partai Nasdem.

238. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:41]

Ya, terus?

239. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [22:43]

TPS 2, 285 itu kasih ke Partai Golkar. TPS 3, 286 itu Partai PDI. TPS 4, 2 ... 2.065 ... eh, 265, itu dibagi dengan PPP. Golkar dapat ... eh, PPP dapat sekian, Golkar dapat sekian. Itu PPP dapat 35, Golkar dapat 200 (...)

240. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:55]

Ya.

241. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [23:55]

260, itu TPS 4. TPS 5, jumlah suara 284. Golkar=249.

242. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:18]

Ya, sekarang total suaranya Golkar berapa sih?

243. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [24:23]

Total suara (...)

244. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:24]

Di Kampung Damabagata?

245. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [24:27]

654.

246. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:33]

54, ini untuk suara Golkar. Terus suaranya Partai Nasdem?

247. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [24:40]

Ini hasil ... hasil C-1 ini ada.

248. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:43]

Ya, Partai Kebangkitan Bangsa, berapa? Yang kita lihat hanya Partai Golongan Karya=654, Partai Golkar ... Partai Kebangkitan Bangsa berapa?

249. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [25:00]

Bagaimana?

250. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:02]

Perolehan suara Partai Golkar di Kampung Damabagata yang terdiri dari 6 TPS itu berapa jumlahnya total? 285 ditambah 110, ditambah 282 itu? Gimana ini?

251. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [25:31]

Jumlah umum dari Golkar Kampung Damabagata=600 (...)

252. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:38]

6 ... 654?

253. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [25:40]

Ya, 654.

254. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:42]

Itu terdiri dari 6 kampung?

255. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [25:47]

6 TPS.

256. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:48]

6 TPS?

257. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [25:49]

Ya.

258. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:50]

Oke, di Kampung Damabagata?

259. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [25:52]

Damabagata.

260. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:53]

Terus perolehan suara Partai Kebangkitan Bangsa?

261. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [25:58]

500.

262. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:00]

500. Oke, cukup saya kira. Itu yang kita cari.
Ya, sudah terima kasih, Pak Melison.

263. SAKSI PEMOHON: MELISON ADII [26:10]

Oke.

264. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:11]

Sekarang Pak Melkias, mana Pak Melkias? Ya, silakan dihidupkan itu.

Pak Melkias, pada waktu pemilu kemarin jadi apa?

265. KUASA HUKUM PEMOHON: PETRUS OHOITIMUR [26:35]

Izin, Yang Mulia. Saksi ini tidak cakap dalam berbahasa Indonesia.

266. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:41]

Oh, ya, siapa yang bisa menjadi penerjemah?

267. KUASA HUKUM PEMOHON: PETRUS OHOITIMUR [26:44]

Kami usulkan untuk Pak Simon bisa menjadi penerjemah.

268. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:47]

Oke, Pak Simon, silakan, Pak Simon. Mana Pak Simon? Terjemahkan, Pak Simon, ya. Agak mendekati ke sini Pak Simon, agak mendekati ini. Apa yang disampaikan oleh Pak Melkias. Silakan, Pak Simon.

269. PEMOHON: SIMON EDOWAI [27:04]

Siap.

270. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:05]

Pak Melkias pada waktu pemilu kemarin Pak Melkias sebagai apa? Ditanya langsung, Pak Simon yang terjemahkan. Yang keras! Yang keras, supaya bisa didengar Pak Simon.

271. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [27:32]

Kepala kampung.

272. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:34]

Kepala kampung?

273. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [27:34]

Ya.

274. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:35]

Oke, kepala kampung di kampung mana?

275. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [27:40]

Kampung Waita.

276. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:41]

Waita. Pada waktu pemilu kemarin, pemilu diselenggarakan dengan sistem apa?

277. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [27:50]

Sistem noken.

278. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:51]

Sistem noken. Caranya gimana?

279. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [27:59]

(Saksi menggunakan bahasa daerah).

280. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:08]

Masyarakat berkumpul di situ (...)

281. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [28:10]

(Saksi menggunakan bahasa daerah).

282. PEMOHON: SIMON EDOWAI [28:22]

"Kami masyarakat Kampung Waita lakukan pertemuan. Kemudian dari Kampung Waita, ada dua caleg yang ... ada dua orang caleg."

283. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:34]

Satu, dari caleg?

284. PEMOHON: SIMON EDOWAI [28:34]

Anak Kampung Waitakotu.

285. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:36]

Oke.

286. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [28:38]

(Saksi menggunakan bahasa daerah).

287. PEMOHON: SIMON EDOWAI [28:57]

“Setelah itu, masyarakat Kampung Waita sepakat bahwa karena anak kampung yang maju caleg, maka kami akan menunggu mereka dua cari suara dari luar kampung. Apabila kalau yang kedua caleg ini dapat suara dari luar kampung, berarti suara yang ada di Kampung Waita akan ikat untuk mereka dua.”

288. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:19]

Oke, terus, perolehan suaranya gimana jadinya?
Itu kan ada TPS, TPS-2 dan TPS-3 itu.

289. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [29:27]

(Saksi menggunakan bahasa daerah).

290. PEMOHON: SIMON EDOWAI [29:43]

“Baik. Setelah itu, mereka dua tidak dapat suara luar. Akhirnya masyarakat kampung sedikit keributan ... terjadi keributan.”

291. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [29:54]

(Saksi menggunakan bahasa daerah).

292. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:10]

Golkar dapat berapa tadi?

293. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [30:14]

PKB=500.

294. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:15]

PKB=500. Golkarnya?

295. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [30:18]

Golkarnya=641 suara.

296. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:23]

641 suara, itu dari Kampung Waita.

297. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [30:25]

Waita.

298. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:26]

Seluruh TPS di Kampung Waita?

299. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [30:30]

Ya.

300. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:30]

Oke. Ada lagi yang akan disampaikan? Pak Simon, ditanya.

301. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [30:37]

(Saksi menggunakan bahasa daerah).

302. PEMOHON: SIMON EDOWAI [30:41]

"Setelah dibagi ke dua partai, diadministrasikan oleh penyelenggara dan bawa ke PPD."

303. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:48]

Terus, bawa ke PPD?

304. PEMOHON: SIMON EDOWAI [30:49]

Ya.

305. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [30:50]

Ya.

306. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:23]

Perolehan suara sampai tingkat PPD berubah? Menurut Pak Melkias.

307. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [31:03]

Saya menjelaskan sedikit, Yang Mulia.

308. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:06]

Gimana?

309. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [31:07]

Perolehan suaranya memang sudah berubah.

310. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:09]

Tidak berubah?

311. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [31:10]

Sudah berubah.

312. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:10]

Oh, sudah berubah?

313. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [31:11]

Ya.

314. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:12]

Jadi berapa?

315. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [31:13]

Jadi, dari ... seperti yang tadi sudah dijelaskan, Pak.

316. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:21]

Oke. Ya, berubahnya berapa jadinya? Jumlah total itu kan tadi dikatakan oleh Pak Mardinan kan tadinya 2.360 suaranya, kemudian jadi 1.453 itu, kan?

317. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [31:43]

Yang Mulia, ibu ini apa ... suaranya dari Ibu Onance punya, 1.038 suara. Seharusnya ... seharusnya 2.007 suara, tapi yang hanya ... yang ditetapkan hanya 1.000 lebih, 1.038 untuk Ibu Onance punya.

318. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:17]

Untuk Golkar berapa jadinya? Di Kampung Waita ini?

319. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [32:28]

Golkar ada 641 suara.

320. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:32]

PKB-nya=500?

321. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [32:34]

PKB=500.

322. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:35]

Oke, cukup, ya, kalau begitu?

323. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [32:37]

Ya.

324. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:40]

Ya? Cukup toh? Apalagi yang ingin disampaikan, Pak Simon?

325. SAKSI PEMOHON: MELKIAS PAKAGE [32:47]

(Saksi menggunakan bahasa daerah).

326. PEMOHON: SIMON EDOWAI [32:47]

"Cukup, sekian."

327. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:48]

Oke, terima kasih, Pak Melkias.
Kemudian, sekarang Pak Yulius Edowai. Pak Yulius?

328. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [33:01]

Siap, Yang Mulia.

329. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:48]

Miknya di ... anu ... dipakai. Dimatikan yang punyanya, Pak Melkias, itu.
Ya, Pak Yulius bisa Bahasa Indonesia, ya?

330. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [33:18]

Bisa.

331. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:19]

Oke.

332. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [33:19]

Sedikit, bisa.

333. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:20]

Waktu pemilu kemarin, Pak Yulius sebagai apa?

334. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [33:24]

Sebagai Anggota KPPS Desa Tenedagi.

335. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:29]

Oke, tapi sekarang sudah enggak menjabat, toh?

336. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [33:31]

Sudah tidak menjabat lagi.

337. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:33]

Oke. Apa yang akan diceritakan? Ini kok membawa lari Form C.Salinan ke ... dari semua TPS di kampung Tenedagi? Gimana itu?

338. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [33:44]

Ya. Betul, Yang Mulia.

339. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:44]

Kenapa dibawa lari?

340. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [33:48]

Saya mau menjelaskan tentang kon ... kronologis yang terjadi ... des ... di kampung.

341. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:56]

Ya, kenapa?

342. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [33:57]

Awal kesepakatan sampai PPD ... eh, PPS menyerahkan ke PPD.

343. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:03]

Oke.

344. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [34:06]

Oke. Pada ha ... hari Minggu sore tanggal 11 Februari, masyarakat bersama pencaleg. Mereka bersepakat di halaman kan ... gedung kampung.

345. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:22]

Ya.

346. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [34:22]

Bahwa suara yang dari kampung Tendedagi 1.000 ... 1.622, ini akan diberikan (...)

347. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:33]

Untuk ke siapa?

348. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [34:34]

Kepada yang pemenang partai.

349. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:39]

Partai apa?

350. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [34:41]

Yang pemenang.

351. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:42]

Pemenang partai?

352. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [34:43]

Ya.

353. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:45]

Terus? Berapa tadi? 1.000?

354. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [34:47]

1.622.

355. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:50]

622?

356. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [34:51]

Ya.

357. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:52]

Terus akhirnya diberikan ke pemenang partai itu siapa pemenang partainya?

358. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [34:57]

Izin, yang Mulia. Yang dari kampung itu anak putra ... anak putra kampung 7 orang, putri 2 orang.

359. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:10]

Oke.

360. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [35:10]

Jadi, 9 orang (...)

361. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:12]

Oke.

362. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [35:12]

Pencaleg.

363. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:13]

Ya.

364. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [35:14]

Itu partai yang berbeda. Yaitu Partai PAN dua orang, PKB dua orang, Golkar dua ... eh ya ... Golkar dua orang, Garuda satu orang. Itu mereka bersepakat bahwa sua ... suara dari kampung Tenedagi itu akan diberikan kepada pemenang partai. Itu awal kesepakatannya.

365. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:46]

Ya. Terus?

366. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [35:48]

Ya. Kemudian pada har ... pada hari pemungkut ... pemungutannya, 14 Februari 2024, itu masyarakat bersama penyelenggara, kami ... kami penyelenggara menunggu. Menunggu partai yang unggul (...)

367. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:10]

Menang.

368. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [36:11]

Ya, unggul suaranya.

369. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:12]

Ya.

370. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [36:13]

He eh. Namun hari ... namun tanggal 15 itu salah satu anggota ... anggota ... ketua KPPS TPS 6 dapat bawa lari.

371. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:36]

Oh, jadi dibawa lari setelah tanggal 15?

372. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [36:39]

15, ya.

373. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:41]

Kok dibawa lari, kenapa? Karena nggak diketahui pemenangnya? Atau gimana?

374. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [36:45]

Ya, sebelum ... sebelum diketahui pemenang.

375. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:50]

Oke.

376. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [36:51]

Ya.

377. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:52]

Setelah dibawa lari, gimana?

378. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [36:54]

Setelah dibawa ... dibawa lari, kami tidak tahu.

379. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:58]

Tidak tahu?

380. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [36:59]

Ya.

381. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:00]

Oke.

382. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [37:00]

Orangnya kami bisa lihat, tapi C-1 nya dia ke manakan, kami tidak tahu.

383. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:06]

Oke.

384. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [36:07]

Ya.

385. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:08]

Jadi, menurut kesepakatan, itu siapa pemenangnya dapat 1.622?

386. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [37:15]

Ya, itu pemenang partai (...)

387. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:17]

Tapi ... tapi belum tahu pemenang partai (...)

388. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [37:20]

Ya.

389. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:21]

Itu sudah dibawa lari?

390. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [37:22]

Ya, dibawa lari oleh oknum.

391. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:25]

Oke.

392. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [37:28]

Tanggal 16, itu masyarakat bersama saya.

393. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:33]

Ya.

394. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [37:29]

Saya ... kami ambil 3 blakos.

395. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:39]

Ambil apa?

396. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [37:40]

Pikap, mobil.

397. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:41]

Mobil pikap?

398. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [37:42]

Ya, tiga pikap.

399. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:43]

He eh.

400. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [37:43]

Untuk mengelilingi cek suara partai apa yang (...)

401. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:49]

Menang?

402. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [37:49]

Menang. Kami mengilingi di wilayah 3 dan wilayah 2, 3. Kami dapat kabar bahwa wilayah 1 dan 2 suara lebih tinggi adalah Partai Golkar.

403. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:07]

Oke, Golkar memperoleh suara yang paling unggul?

404. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [38:10]

Unggul.

405. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:11]

Oke.

406. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [38:13]

Kami kembali, Pihak Partai Golkar mendesak kepada oknum yang bawa lari, oknum yang bawa lari suara. Itu bahwa suara itu dikembalikan kepada partai, Partai Golkar.

407. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:30]

Berarti kalau begitu kesimpulannya karena Partai Golkar itu pemenangnya, maka di ... apa namanya ... di TPS, TPS yang ada di Tenedeagi 1.622 mestinya harus diserahkan ke Partai Golkar?

408. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [38:50]

Ya, kami mendesak (...)

409. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:50]

Mendesak itu?

410. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [38:53]

Mendesak kepada salah satu anggota KPPS TPS 6, yaitu orangnya ada di sana.

411. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:58]

Oh, itu sana.

412. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [38:59]

Ya, orang itu yang dibawa lari.

413. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:02]

Oke, itu yang bawa lari?

414. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [39:03]

Ya, Yang Mulia.

415. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:05]

PKB. Dia PKB berarti?

416. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [39:06]

Ya, mungkin ... tidak tahu (...)

417. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:08]

Oh.

418. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [39:09]

Mungkin dapat suap.

419. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:09]

Oke.

420. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [39:09]

Ya.

421. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:10]

Ya. Ada lagi yang akan disampaikan?

422. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [39:13]

Ya, tanggal 16 kami mendesak lagi, dia tidak diberikan.

423. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:20]

Oke, akhirnya?

424. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [39:21]

Tanggal 17, kami mendesak lagi.

425. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:29]

Ya. Akhirnya kesepakatan awal yang mestinya 1.622 harus diserahkan kepada pemenang, tidak diserahkan?

426. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [39:38]

Ya, pemenang toh awalnya (...)

427. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:40]

Ya, pemenangnya.

428. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [39:41]

Kesepakatannya (...)

429. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:41]

Tapi tidak jadi diserahkan?

430. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [39:43]

Ya.

431. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:45]

Oke, ada lagi yang akan disampaikan?

432. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [39:46]

Ya, pada tanggal 17 pun sama, sama demikian (...)

433. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:53]

Sama?

434. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [39:53]

Makanya kami (...)

435. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:53]

Tidak berubah?

436. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [39:55]

Ya, kami mendesak lagi.

437. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:57]

Oke.

438. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [39:57]

Pada ... pada 17 itu kami mendesak, pas ... hari penyerahannya, masa-masa waktu penyerahan dari tingkat PPS ke PPD-nya (...)

439. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:14]

PPD?

440. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [40:15]

Ya, waktunya hampir habis (...)

441. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:17]

Sudah habis?

442. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [40:18]

Ya.

443. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:19]

Oke.

444. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [40:20]

Hampir habis makanya, ya, sabar. Bawaslu (...)

445. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:25]

Bawaslu?

446. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [40:26]

Bawaslu.

447. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:27]

Panwaslunya gimana?

448. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [40:31]

Anggota Bawaslu dengan pep (...)

449. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:35]

Gimana? Jangan tanya Kuasa Hukumnya. Apa yang Anda ketahui?

450. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [40:42]

Ya. Ya, pada waktunya habis, makanya Pihak Bawaslu dan PPD pandis mereka mendesak. Mendesak bahwa segera masukkan C.Hasil Salinan ke PPD.

451. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:05]

Oke.

452. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [41:06]

Makanya pada sore jam 18.00 WIT, kami mendesak lagi pihak Golkar.

453. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:12]

Oke.

454. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [41:13]

Makanya pas ... jam 19.00 WIT, jam 19.00 malam WIT itu, salah satu anggota KPPS TPS 6 yang saksi dari Pihak Terkait.

455. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:27]

Ya.

456. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [41:28]

Ini dia kasih kelihatan. Kasih kelihatan kita ambil, C-1.Salinan.

457. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:37]

Oke.

458. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [41:38]

Ya, kami ambil. Kami kedapatan yang termuat dalam C-1.Salinan Hasil itu (...)

459. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:45]

He em.

460. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [41:46]

Tidak sesuai kesepakatan masyarakat di kampung.

461. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:49]

Oke, tidak sesuai.

462. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [41:50]

Yaitu (...)

463. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:52]

Yang dilihat ... yang dilihat itu gimana hasilnya?

464. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [41:55]

Itu hasilnya itu yang masukkan dalam C.Salinan itu, termuat atas nama Yason.

465. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:01]

Oke.

466. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [42:02]

Tidak sesuai kesepakatan.

467. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:03]

Kepada ... kepada orang lain?

468. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [42:05]

Ya, kepada orang lain.

469. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:06]

Orang lain itu dari partai apa?

470. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [42:07]

Partai PKB.

471. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:08]

PKB, ya.

472. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [42:10]

Ya.

473. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:11]

Yang mestinya pemenangnya Golkar (...)

474. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [42:13]

Hasil kesepakatan (...)

475. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:13]

Itu masuk ke Partai Golkar mestinya?

476. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [42:16]

Ya.

477. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:16]

Oke.

478. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [42:16]

Hasil kesepakatan pemenang partai, seharusnya Daniel yang masukkan.

479. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:21]

Masuk Golkar.

480. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [42:22]

Tapi anggota KPPS yang dapat bawa lari, makanya Yason yang dimasukkan.

481. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:28]

Oke, ada lagi? Yang ingin disampaikan? Cukup, ya.

482. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [42:30]

Ya. Ada lagi.

483. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:32]

Apa?

484. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [42:33]

Kami ... kami ambil, kami tipp-ex.

485. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:36]

Di tip ... tipp-ex?

486. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [42:38]

Kami tipp-ex, saya. Saya yang tipp-ex.

487. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:39]

He em.

488. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [42:40]

Saya yang tipp-ex, lalu hasil tipp-ex itu atas nama Daniel.

489. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:47]

Oke.

490. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [42:48]

Kami masukkan atas nama Daniel, karena kesepakatan masyarakat (...)

491. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:51]

Daniel itu dari Golkar, kan?

492. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [42:52]

Ya.

493. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:53]

Oke, terus ada lagi?

494. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [42:56]

Hasil tipp-ex itu kami masukkan dengan surat (...)

495. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:00]

Terus, diteruskan ke PPD?

496. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [43:03]

Ke ... ya.

497. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:05]

Diteruskan ke PPD atau ke mana?

498. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [43:08]

Ke PPS.

499. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:09]

P ... PPS?

500. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [43:11]

Bersama PPS, PPL yang saksi dari Terkait ini, ketua PPS, ketua PPD yang sana, mereka ... PPS dan PPL, mereka serahkan ke PPD.

501. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:28]

Oke.

502. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [43:29]

Atas nama ini Pihak Termohon.

503. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:33]

Oke, Termohon, ya.

504. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [43:37]

Ya. Di tempat ... di tempat depan KPU.

505. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:40]

Ya.

506. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [43:41]

Ada fotonya.

507. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:42]

Jadi sebetulnya suara itu menurut Pak Yulius sudah diubah lagi oleh Pak Yulius, tetapi akhirnya (...)

508. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [43:51]

Bukan ... bukan saya, tapi karena Pihak Daniel yang merubah.

509. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:56]

Oh, Daniel?

510. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [43:57]

Ya. Saya cuma saksikan saja.

511. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:59]

Oke, ya. Ada lagi? Cukup, ya?

512. SAKSI PEMOHON: YULIUS EDOWAI [44:01]

Cukup.

513. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:03]

Baik, Pak Yulius.
Sekarang yang berikutnya Pak Daud. Pak Daud, mana Pak Daud?

514. SAKSI PEMOHON: DAUD EDOWAI [44:13]

Ada, Yang Mulia.

515. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:14]

Ya, silakan. Pak Daud ini di mana?

516. SAKSI PEMOHON: DAUD EDOWAI [44:19]

Untuk tinggal (...)

517. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:20]

Melengkapi apa yang disampaikan oleh Pak Yulius, ya? Sama tadi Tenedagi?

518. SAKSI PEMOHON: DAUD EDOWAI [44:26]

Itu ... itu sama.

519. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:28]

He eh.

520. SAKSI PEMOHON: DAUD EDOWAI [44:29]

Jadi untuk saya saksikan dalam penetapan PPD.

521. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:33]

Ya.

522. SAKSI PEMOHON: DAUD EDOWAI [44:37]

Ya, di PPD.

523. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:38]

Ya.

524. SAKSI PEMOHON: DAUD EDOWAI [44:39]

Itu memang di PPD, waktu penetapan di PPD. Itu soal ... sudah dimandat dan mereka sudah dikasih, ini sudah ditetapkan untuk Daniel Edowai di pleno tingkat distrik. Disebut suara 1.622.

525. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:05]

Ya.

526. SAKSI PEMOHON: DAUD EDOWAI [45:06]

Ya.

527. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:07]

He eh.

528. SAKSI PEMOHON: DAUD EDOWAI [44:08]

Saya sebagai saksi.

529. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:09]

Ya.

530. SAKSI PEMOHON: DAUD EDOWAI [45:09]

Ya.

531. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:10]

Jadi itu tidak diubah. Tetap ... suara 1.622 itu tetap di pihak diberikan ke Yason Edowai yang Caleg PKB? Tidak jadi diberikan ke Daniel Edowai?

532. SAKSI PEMOHON: DAUD EDOWAI [45:25]

Ya.

533. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:26]

Oke. Jadi meskipun sudah ditipp-ex oleh Pak Daniel Edowai, tapi kemudian di dalam (...)

534. SAKSI PEMOHON: DAUD EDOWAI [45:35]

Yang Mulia, Daniel yang ditetapkan di PPD waktu itu.

535. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:39]

Ya. Oh, akhirnya Daniel ditetapkan?

536. SAKSI PEMOHON: DAUD EDOWAI [45:41]

Ya.

537. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:42]

Yang memperoleh suara 1.622?

538. SAKSI PEMOHON: DAUD EDOWAI [45:45]

Ya, Daniel yang ditetapkan.

539. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:46]

Oke.

540. SAKSI PEMOHON: DAUD EDOWAI [45:47]

Golkar, Partai Golkar.

541. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:48]

Oke, dari Partai Golkar?

542. SAKSI PEMOHON: DAUD EDOWAI [45:50]

Ya.

543. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:52]

Oke. Cukup dari Pihak Pemohon?
Prof. Enny ada?

544. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:00]

Baik, kepada Saksi, ya. Ini Pak Mardinan dan yang lainnya sama, ya, saya kira ini kan sistemnya noken, ya. Itu tadi menjelaskan ada C dituangkan dalam C.Ikat, ya? Ada C.Ikatnya? Yang di Deiyai ada C.Ikatnya?

545. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [46:21]

Ada.

546. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:22]

Di ... termasuk Damabagata itu juga? Semua ada C.Ikat, semua itu?

547. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [46:28]

Ada.

548. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:29]

Semua C.Ikatnya sudah jadi bukti belum?

549. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [46:31]

Sudah, buktinya ada semua di sini.

550. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:33]

Ada C.Ikatnya. Itu kesepakatannya sudah tertuang semuanya di situ? Pada tahap awal?

551. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [46:39]

Sudah, ya, sudah.

552. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:40]

Di situ, ya?

553. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [46:41]

He eh.

554. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:42]

Kemudian yang tadi yang membawa lari itu siapa namanya, yang membawa lari itu?

555. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [46:44]

Ha?

556. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:45]

Yang membawa lari. Ada yang membawa lari C.Hasil itu?

557. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [46:49]

Saya curiga besar itu settingan PPD.

558. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:52]

Apa? Siapa yang membawa lari? Yang membawa lari C.Hasilnya di Tigi Timur. Siapa yang membawa lari di Tigi Timur?

559. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [47:01]

Tigi Timur atau Tigi Barat? Wilayah 1 atau 2?

560. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:04]

Tigi Barat.

561. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:05]

Yang di mana? Oh, Pak ... anu ... di Tigi Barat, ya?
Yang Tigi Timur siapa? Tigi Timur. Ada yang membawa lari, ada betul enggak yang membawa lari suara C.Hasil itu? Ada yang membawa lari?

562. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [47:17]

Tidak ada.

563. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:18]

Tidak ada yang membawa lari sama sekali?

564. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [46:19]

He eh.

565. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:20]

Ya. Yang membawa lari tadi di Tigi Barat, ya?

566. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [47:21]

He eh.

567. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:22]

Ya. Yang di Tigi ... ini saya men-cross-check-an dengan apa yang disampaikan Bawaslu juga ini. Tidak ada yang membawa lari, ya, untuk di Tigi Timur?

568. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [47:36]

Sempat bawa lari untuk Kampung Kokobaya punya ada 2 TPS, TPS 3 dengan 4. Itu tanggal ... tanggal 3 malam.

569. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:44]

Oke, ini yang tanggal 17 Februari. Itu enggak ada, ya, yang membawa lari surat C.Hasil dari Tigi Timur enggak ada, ya? Kelurahan Kokobaya di TPS 03?

570. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [47:57]

Ya. Sempat ada bawa ... ada dua orang, tapi salah satunya caleg dari Partai PKB.

571. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:05]

Oh, yang bawa lari itu?

572. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [48:06]

Ya. Kemudian, ada satunya itu, pemuda di kampung ... kampung tersebut.

573. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:14]

Oke, kemudian itu surat ... itu kesepakatan.

574. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [48:17]

He eh.

575. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:18]

Ini yang di Kokobaya, siapa yang di Kokobaya ini?

576. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [48:22]

Itu, pertama (...)

577. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:23]

Termasuk Pak Mardinan, Kokobaya juga, Pak Mardinan.

578. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [48:25]

Ya. Jadi (...)

579. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:26]

Ya. Itu kalau yang di Kokobaya itu kesepakatannya tertulis, ya, Pak?

580. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [48:30]

Ya.

581. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:31]

Tertulis, ya?

582. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [48:32]

He eh.

583. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:33]

Itu real ada tulisan?

584. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [48:34]

Ada.

585. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:35]

Kesepakatannya kepada siapa? Dituangkan.

586. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [48:36]

Ada buktinya.

587. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:37]

Ada buktinya?

588. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [48:38]

Kami sempat kasih masuk di PPD juga, di bagian kesekretariatan.

589. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:43]

Bentuk kesepakatan itu, yang di sini ditulis dalam bentuk surat nomor 01 dan seterusnya itu, ya?

590. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [48:48]

Ya, betul, Yang Mulia.

591. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:49]

Itu untuk di Kampung Kokobaya TPS 1 dan TPS 7, sepakatnya itu?

592. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [48:54]

Ya.

593. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:55]

Itu 1.781 suara ke Caleg DPD Deiyai Partai Golkar Nomor 01 Simon Edowai, itu?

594. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [49:01]

Betul.

595. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:02]

Itu memang kesepakatannya begitu?

596. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [49:03]

He eh.

597. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:04]

Kemudian hasil di kabupaten ... di Kampung Kokobaya, itu hasilnya masih ingat berapa saja?

598. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [49:18]

Itu sesuai dengan C-1.

599. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:23]

C.Hasilnya itu ada, di situ? Ada buktinya enggak, Pak?

600. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [49:28]

Ada.

601. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:29]

Ada juga bukti itu? Kemudian yang menyuruh itu siapa, Pak? Yang menyuruh untuk mengalihkan suara?

602. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [49:38]

Ha?

603. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:39]

Yang menyuruh mengalihkan suara siapa?

604. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [49:42]

Tidak ada.

605. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:43]

Tidak ada yang menyuruh mengalihkan suara itu?

606. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [49:45]

He eh.

607. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:47]

Yang di apa namanya ... di Deiyai, Kecamatan Tigi Timur.

608. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [49:52]

Ya.

609. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:53]

Tidak pernah ada perintah untuk mengalihkan suara?

610. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [49:55]

Tidak pernah.

611. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:56]

Tidak. Suaranya tetap saja seperti yang dibuat dalam kesepakatan ini, ya?

612. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [49:59]

He eh. Sudah diikat di kampung.

613. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:01]

Sudah diikat di kampung.

614. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [50:02]

He eh. Sesuai dengan kesepakatan masyarakat di kampung.

615. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [50:05]

Ya. Oke, kalau gitu ini catatan saya.
Terima kasih. Itu saja.

616. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:12]

Terima kasih, Prof. Yang Mulia, cukup? Baik.
Sekarang kita ke Termohon.

617. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [50:27]

Yang Mulia.

618. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:28]

Ya?

619. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [50:29]

Ada tambahan.

620. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:30]

Apa?

621. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [50:42]

Di pleno KPU.

622. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:34]

He eh. Pleno KPU berarti di tingkat kabupaten?

623. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [50:38]

Ya.

624. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:39]

Kabupaten di Deiyai?

625. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [50:40]

He eh.

626. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:41]

Apa?

627. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [50:42]

Di Kabupaten Deiyai, Bawaslu pernah keluarkan ada satu surat dengan ... dengan nomor registrasi 006.

628. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:51]

006. Apa suratnya?

629. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [50:53]

Ya. Tapi dibatalkan dengan surat yang kedua, dengan nomor registrasi 002.

630. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:05]

Dibatalkan 002. Yang 006 itu isinya apa, kok dibatalkan?

631. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [51:14]

Bunyi suratnya, untuk apa ... untuk 002-nya, itu dibatalkan untuk pengalihan suara dari Partai Golkar ke PKB. Itu yang dikeluarkan waktu itu. Tapi KPU tidak dilanjutkan (...)

632. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:29]

Yang, yang ... anu ... sebentar, sebentar, saya ulangi.

633. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [51:31]

Perintah Bawaslu.

634. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:33]

Saya ulangi. Ada surat 006 itu isinya apa?

635. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [51:38]

Ha?

636. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:39]

Surat 006 itu isinya apa?

637. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [51:43]

Kami belum tahu.

638. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:45]

Oh, belum tahu?

639. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [51:46]

Tapi ... ya, kami belum tahu. Cuma kami tahu nomor suratnya 006.

640. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:51]

Oke. 006 Bawaslu apa suratnya itu? Siapa tahu? Dinyalakan.

641. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [52:00]

Izin, Yang Mulia.

642. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:02]

Ya.

643. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [52:03]

Rekomendasi bernomor 006 adalah kami keluarkan berdasarkan pengaduan dari Partai PKB.

644. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:10]

He em.

645. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [52:10]

Suara kembali berdasarkan C.Hasil. Dimana C.Hasil yang kami lihat dari Pihak Partai PKB itu C.Hasilnya tidak ada coretan apa pun di situ. Terus masyarakat sedang memegang pada saat mengisi di C.Hasil. Sudah didokumentasikan ada gambar kaki tangan semua. Tetapi versi Partai Golkar yang diantar oleh panwas distrik kepada kami Bawaslu kabupaten adalah tidak ada coretan tipp-ex juga tidak ada, tetapi letak suaranya, angkanya saja yang dipindahkan. Terus bentuk letak formulirnya, C.Hasilnya itu pada miring.

646. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:00]

Oke.

647. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [53:01]

Berdasarkan itu, kami Bawaslu merekomendasikan untuk suara kembali berdasarkan C.Hasil.

648. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:07]

C.Hasil itu kemudian suratnya melalui 002, itu?

649. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [53:11]

006.

650. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:12]

Itu 006. Enggak, terus kenapa dibatalkan dengan 002?

651. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [53:17]

Itu pada saat pleno tanggal 3, kami kasih rekomendasi untuk melakukan pembetulan. Lalu dari pihak pendukung dari Golkar datang, melakukan ancaman berhadapan, ancaman berhadapan untuk harus dibatalkan rekomendasi itu. Akhirnya kami Bawaslu dengan KPU berembuk untuk membatalkan, tapi bukan di Sirekap. Boleh nanti kita keluarkan pembatalan, asal nanti kami akan ... kami Bawaslu akan koordinasi dengan KPU ... Bawaslu provinsi akan apa untuk selanjutnya.

Nah, setelah itu, kami ke provinsi, konsultasi dengan Bawaslu provinsi. Benar, kami kasih tau apa yang kami lakukan dan dari Bawaslu Provinsi, "Oke, suara kembali berdasarkan C.Hasil."

652. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:12]

Oke.

653. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [54:13]

He eh.

654. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:13]

Jadi berdasarkan C.Hasil itu, perolehan suara PKB berapa tadi jadinya?

655. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [54:18]

1.548 (...)

656. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:20]

1.600?

657. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [54:21]

1.548.

658. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:22]

55 ... 1.548.

659. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [54:26]

Ya.

660. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:27]

Itu, bukan milik Golkar tapi yang betul adalah milik PKB.

661. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [54:32]

Milik PKB karena C.Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada di kotak itu miring letak kotak C.Hasilnya, tetapi dia utuh. Terus di gambar C.Hasilnya ada gambar manusia yang sedang memegang. Tetapi di versi Partai Golkar, di situ tidak ada bekas tipp-ex yang kami dapat, yang dari panwas distrik antar kepada kami ke Bawaslu, tidak ada bekas tipp-ex (...)

662. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:02]

Oke.

663. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [55:02]

Tetapi posisi angkanya saja yang dipindahkan.

664. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:05]

Oke, nanti kita (...)

665. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [55:07]

Saya tambahkan (...)

666. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:07]

Oke, nanti kita yang menilai.

667. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [55:07]

Saya tambahkan, Yang Mulia. Minta maaf.

668. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:10]

Ya.

669. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [55:11]

Berdasarkan Surat 002 ini, di sini bunyinya sudah ... sudah jelas.

670. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:18]

Coba dibacakan apa isi bunyinya gimana?

671. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [55:20]

Bahwa ... bahwa (...)

672. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:29]

Apa? Dibaca saja itu.

673. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [55:32]

Bisa kami ... Kuasa Hukum yang bacakan?

674. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:36]

Ya, silakan.

675. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [55:41]

Langsung ke poin 2-nya, Yang Mulia.

676. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:43]

Ya.

677. KUASA HUKUM PEMOHON: EUGEN EHRLICH ARIE [55:44]

“Dengan ini menyatakan pembatalan rekomendasi dengan Nomor Registrasi 006/LP/PL/BWS-DY-133.28/II/2024 untuk pengembalian suara yang berasal dari Tenedagi dengan jumlah 1.622 suara dari Partai Golkar ke PKB. Dengan alasan pembatalan rekomendasi kedola ... kedua belah pihak ancam dan intimidasi ketua Bawaslu, serta anggota Bawaslu mulai dari mediasi sampai pleno tingkat KPU.

Jika suatu saat ada pengaduan dari kedua belah pihak dalam hal Partai Golkar dan PKB, maka Bawaslu Kabupaten Deiyai siap merekomendasikan ke Bawaslu Provinsi Papua Tengah atau ke Mahkamah Konstitusi.

Deiyai, 4 Maret 2024. Ketua Emanuel (...)

678. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:33]

Ya, jadi ... jadi menurut Pemohon, suara 1.642, ya, itu miliknya Golkar, tapi berdasarkan Keterangan Bawaslu yang tadinya sudah untuk diberikan Partai Golkar dibatalkan, yang benar adalah untuk kepentingan PKB, gitu, ya? Oke, ya, terima kasih.

Sekarang dari Termohon, Pak Titus Pekei dulu. Pak Titus maju ke depan pakai miknya Pemoho ... anu ... Termohon itu bisa. Ya, maksimal 5 menit disampaikan mau menjelaskan apa ini sebagai Ahli.

679. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [57:22]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Saya Titus Pekei, pencetus gagasan noken di UNESCO.

680. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:33]

Oke.

681. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [57:34]

Itu yang pertama.

Yang kedua, terkait dengan masalah sistem noken. Sistem noken hakikatnya itu pada setiap pribadi pemilik noken dan itu dapat dijabarkan dalam sistem pemilu, baik nasional, internasional, dan juga lokal, karena hakikatnya itu melekat pada setiap manusia sebagai pemilih. Lalu pada saat ini saya hadir sebagai saksi berdasarkan surat tugas dari penyelenggara (...)

682. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:16]

Ahli, sebagai Ahli.

683. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [58:18]

Ya, sebagai Ahli diundang dari KPU Kabupaten Deiyai.

684. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:24]

Ya.

685. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [58:25]

Untuk menyampaikan pencerahan bersama dalam hal sistem noken di Tanah Papua.

686. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:33]

Ya.

687. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [58:34]

Tapi harus berpijak dari Deiyai.

688. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:37]

Ya.

689. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [58:48]

Karena atas undangan KPU Deiyai.

690. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:42]

Ya.

691. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [58:42]

Jadi pertama-tama saya ucap terima kasih kepada Hakim Konstitusi yang mana selalu berpijak pada kearifan lokal Papua untuk melihat sistem noken di Papua dari berbagai kabupaten/kota di Papua. Lalu pada kesempatan ini saya menjelaskan sebagai Saksi Ahli Noken yang terjadi di Deiyai.

Di Deiyai dari nenek moyang sudah turun temurun sudah melekat ada bersama manusia di Deiyai dan selalu saling menghargai hak milik setiap pribadi, atau setiap personal, atau individu yang ada di sana. Lalu yang menjadi tanda tanya dan sering terjadi, ini dalam konteks Deiyai, ketika masuk kepada tendensi atau kepentingan yang lebih besar itu memperlemah posisi noken.

Dalam hal ini saya melihat ini KPU sebagai penyelenggara melandasi atas aturan atau instrumen penyelenggaraan Pemilu ini juga dihadapkan pada dilema. Dilema antara arus ... arus desakan yang besar dan juga sebagai penyelenggara, yaitu tim suksesi dari aturan-aturan penyelenggaraan pemilu itu sendiri. Maka di meja Yang Mulia Para Hakim ini, bisa ... bisa melihat mengamati dengan perspektif antropologi, sosiologi, psikologi yang mana menyatu melekat adat bersama masyarakat setempat ketika dari penyelenggara dan pengawas pemilu, itu mereka mengacu kepada aturan-aturan instrumennya dihadapkan dengan dilema-dilema yang ... apa ... yang terjadi dari sisi kelalaian waktu, disiplin, setelah tenggang waktunya lewat lalu dipersoalkan, lalu ... sebelum pemilu itu terjadi, lalu sistem

noken jauh sebelum pemilu itu sudah sepakat, musyawarah mufakat. Karena sistem noken berarti masyarakat Papua dalam 7 wilayah adat itu, itu konteksnya luas, lalu di sini konteks sempit itu 11 daerah yang menggunakan sistem noken. Itu mereka sudah membahas berdasarkan visi, misi dari caleg atau para calon pejabat daerah.

Dengan visi misinya itu masyarakat, mereka menyepakati kita pilih siapa ... kita pilih siapa dan itu tidak lepas dari orang yang mereka kenal. Kalau ... kalau orangnya ada di Jakarta lalu datang calon di Papua, itu juga kalau masyarakat lokal Papua, itu mereka benar, tetap benar dan salah tetap salah, dalam masti ... artian sistem konkret, realistik yang bisa mereka memberikan hak suara itu kepada anak-anak dari negeri Papua.

Sama hal dengan ... sengketa atau soal yang terjadi di beberapa TPS di Kabupaten Deiyai, itu dari warga masyarakat setempat di tempat TPS ada, itu mereka menjagokan anak-anak setempat. Hanya saja, selalu dilemahkan dengan arus kepentingan yang sedang berlangsung di situ.

692. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:07]

Ya, contohnya tadi, ya. Ini siap diberikan kepada siapa yang pemenang, gitu, ya.

693. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:03:12]

Ya.

694. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:13]

Contohnya begitu kan?

695. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:03:13]

Ikuti kalau mayoritas atau terjadi konflik atau perdebatan yang panjang, ya, sudah ikhlas dengan kapasitas apa adanya dan polos.

Dan saat itu pula Bawaslu dan KPU menjadi dilema. Seperti tadi, Bawaslu dan KPU memahamkan sesuai aturannya dan ada peraturan-peraturan KPU yang mana sebagai penyelenggara aturan, itu langsung ambil keputusan dan itu nanti kemudian dilema.

Jadi, kalau kaitkan dengan sistem noken, sistem noken juga, ya, tetap, ya, salah tetap salah. Dan pemilu yang terjadi di Deiyai antara Bawaslu dan KPU, mereka katakan hal yang serupa, kalau ada tetap ada, kalau tidak ada tidak boleh karang jadi ada. Karena realistis dalam hal hak pilih, hak pilih dari warga masyarakat itu pengawas dan penyelenggara melindungi, menjamin, lalu mensukseskan, sekalipun

dihadapkan pada persoalan teknis, tetapi berpijak atas dasar hukum positif.

696. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:32]

Ya. Ya, baik. Terus, sekarang begini, sekarang kan sudah ada perbaikan bahwa meskipun itu ada kesepakatan di daerah, yang misalnya, suara yang ... suara dari daerah ini akan diberikan kepada pemenang, itu mestinya harus dicatat juga di Formulir C.Hasil, kan? Ya?

697. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:04:57]

Ya, itu kembali sesuai aturan main antara pihak yang ... pihak terkait yang terjadi di lapangan, tapi kalau (...)

698. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:14]

Jadi kalau begitu, begini Ahli, Pak Titus. Kalau kesepakatan awalnya A dicatat Formulir Hasil C-1A, terus nanti berubah di tingkat berjenjang, harus dimasukkan dalam Formulir D.Hasil. Mestinya sudah enggak boleh berubah lagi, kan?

699. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:05:36]

Ya.

700. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:37]

Begitu D.Hasil masuk ke kabupaten, D.Hasil kabupaten juga mestinya enggak boleh berubah, ya, kan?

701. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:05:43]

Yang Mulia, harus konsisten.

702. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:45]

Konsisten, ya. Tapi kenyataannya, di lapangan sering banyak berubah itu, Pak Titus, gimana itu?

703. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:05:51]

Dan hal ini banyak berubah akhirnya yang jadi sasaran masalah itu sistem noken.

704. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:59]

Padahal nokennya sebetulnya kalau itu diterapkan secara konsisten menjadi baik, kan?

705. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:06:03]

Baik dan rasional.

706. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:05]

Dan rasional. Oke, dan ... anu ... dalam rangka kesepakatan menjadi noken itu, siapa yang menyuarakan?

707. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:06:14]

Kesepakatan noken yang menyuarakan adalah pemilik hak suara (...)

708. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:21]

Melalui big man? Atau melalui tokoh adat?

709. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:06:24]

Kalau big man dan tokoh adat itu makin ke belakang, lalu dimunculkan istilah big man dan tokoh adat. Karena big man dan tokoh adat di Papua itu, pada masalah-masalah yang lain, bukan sistem demokrasi.

710. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:40]

Oke.

711. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:06:40]

Big man dalam menghadapi konflik, konflik masalah tanah, konflik masalah-masalah yang lain.

712. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:46]

Itu yang tampil big man untuk menyelesaikan?

713. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:06:48]

Ya.

714. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:49]

Oke.

715. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:06:50]

Lalu kalau sudah masuk ... memasukkan dalam dunia demokrasi, itu saya menilai mencederai hakikat daripada hak pilih masyarakat. Karena masyarakat pemilih itu dari orang yang ... apa ini ... orang gelandangan.

716. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:10]

Oke, kalau gitu suara masyarakat kecil ini supaya bisa dihimpun ... dihimpun, dimasukkan ke apa? Noken itu, ya?

717. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:07:17]

Kalau ... kalau noken itu, salah ... salah satu sarana atau wadah, lalu dalam hal demokrasi atau hak pilih suara itu, noken itu diri saya. Karena noken adalah tumpuan hidup saya, saya bisa mengisi segala kebutuhan hidup saya untuk menunjang dan ... dalam kelangsungan hidup saya. Maka diri saya, pribadi saya adalah noken, dan segala tumpuan hidup saya ada dalam noken, lalu saya mengatur hidup saya bersama noken.

718. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:57]

Oke.

719. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:07:00]

Kalau tidak ada noken, kedua tangan tidak sanggup mengisi segala kebutuhan hidup saya (...)

720. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:03]

Oke, kalau (...)

721. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:08:04]

Maka, noken sebagai wadah multifungsi.

722. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:06]

Kalau begitu di dalam sistem demokrasi ini untuk mencapai noken yang berasal dari individu-individu itu, apakah dibariskan di suatu tempat kemudian ditanya ini ke mana, ke mana, ke mana, pilihannya itu begitu atau gimana caranya?

723. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:08:23]

Kalau sistem noken, itu tidak mesti gantung noken.

724. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:29]

Oh.

725. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:08:30]

Bisa gunakan box dari kayu, atau plastik, atau apa pun.

726. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:36]

Atau yang dikenal seperti PTPS sekarang itu, ya?

727. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:08:37]

Ya.

728. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:38]

Kotak suara itu?

729. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:08:39]

Jadi, sistem noken adalah hak pilih, hakikat. Masyarakat, mereka musyawarah mufakat, itu mereka bermusyawarah mufakat, berembuk, kita pilih siapa. Lalu datang ke TPS, sama. Demokrasi modern dan demokrasi tradisi yang dihayati oleh manusia Papua di tanah Papua dalam 7 wilayah adat.

Jadi, sampai hari ini sistem noken dinilai, dijabarkan dengan urusan masalah lain, dicampur adukan dalam dunia demokrasi. Kalau

semuanya diposisikan, demokrasi tradisional yang masuk dalam era modern, modernisasi globalisasi adalah sistem noken.

730. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:30]

Oke, Jadi yang genuine itu ya, Pak?

731. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:09:34]

Ya, hakikat hak pilih.

732. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:35]

Oke.

733. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:09:36]

Kalau hak pilihnya dipelesetkan dengan ambisi kepentingan tiba-tiba ada pihak yang merasa punya finansial masuk, mengacaukan.

734. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:46]

Rusak semua, ya?

735. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:09:47]

Yang rusak dan setengah mati KPU dan Bawaslu.

736. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:50]

Oke.

737. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:09:51]

Sebagai petugas.

738. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:51]

Baik, ya, saya kira cukup.
Prof. Enny ada? Silakan, Prof. Yang Mulia, kalau ada.

739. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:09:57]

Baik. Begini Pak, Saudara Ahli, ya, kalau dilihat dari sisi filosofisnya memang bagus ya, artinya ada unsur musyawarah mufakat (...)

740. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:10:08]

Ya.

741. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:10:08]

Ketuhanan juga ada di dalamnya (...)

742. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:10:10]

Ya.

743. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:10:11]

Keyakinan tadi. Tapi, sejauh mana, Pak, sesungguhnya keyakinan tersebut masih bisa genuine murni di dalam alam demokrasi yang ada sekarang ini?

744. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:10:25]

Baik, Yang Mulia, terima kasih. Kalau sistem noken yang selalu dan sering muncul masalah, ini sebenarnya tidak ada soal. Hanya oknum berkepentingan yang selalu masuk, bahasa saya itu merobek noken.

745. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:10:46]

Oke.

746. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:10:47]

Noken sebagai wadah yang mestinya dilindungi supaya harmonisasi, demokrasi, kekeluargaan, kedamaian, itu tetap, dan terus dipertahankan dan ditindak lanjut.

747. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:11:01]

Kalau gitu, gini, Pak, gimana caranya supaya bisa mengkombinasikan antara suara hati tadi, yang kemudian diadministrasikan, itu kan artinya mengumpulkan musyawarah mufakat

masyarakat dalam satu kampung kan, begitu? Yang kemudian mereka ini bersuara, saya akan bersepakat misalnya dengan si A atau si B. Itu bisa enggak itu teradministrasikan itu Pak?

748. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:11:30]

Sangat bisa, asal ada beberapa hal yang harus sebelum jauh, sebelumnya itu diperhatikan dan diantisipasi. Itu kalau dalam sistem demokrasi, itu setiap kampung atau daerah ... daerah-daerah yang ada, berapa partai yang masuk? Berapa orang calegnya? Jadi tahapan semuanya itu dirapikan, ditertibkan, supaya pada saat pemilunya itu tidak berebutan, tidak berebutan. Kemarin timbul masalah, besok lagi masalah baru, lusa lagi masalah baru lagi. Akhirnya penyelenggara juga ... apa ... mengalami kerumitan, lalu untuk mencapai apa yang disampaikan oleh Ibu Hakim Yang Mulia, itu makin jauh. Karena dari awal untuk mengantisipasi, macam di Papua, intervensi pihak keamanan, intervensi pihak politisi, intervensi pihak caleg, itu lebih dominan untuk menciptakan keharmonisan yang demokratis, kekeluargaan, secara tercapai secara damai.

749. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:12:56]

Jadi artinya kalau dari pandangan Pak Saudara Ahli, Pak Titus. Itu sebetulnya riil.

750. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:13:03]

Riil.

751. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:13:04]

Atau riil di lapangan. Noken yang murni itu, yang genuine itu sebenarnya sudah banyak terkontaminasi, Pak, ya? Oleh kepentingan, oleh modal, pemodal, seperti itu?

752. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:13:18]

Ya, persis. Ibu Hakim (...)

753. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:13:20]

Sudah mulai banyak ... dimasuki oleh berbagai macam kepentingan-kepentingan itu.

754. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:13:25]

Itu sangat nyata dan faktual terjadi.

755. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:13:27]

Kalau begitu memungkinkan tidak, Pak, itu dilakukan one man one vote saja?

756. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:13:33]

One man one vote, ya, itulah hakikat demokrasi.

757. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:13:37]

Ya, artinya (...)

758. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:13:38]

Satu orang punya hak satu suara.

759. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:13:40]

Satu suara, begitu.

760. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:13:41]

1 orang masa 5, 4 suara, tidak mungkin.

761. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:13:44]

Ya.

762. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:13:45]

Maka one man one vote adalah hakikat dari substansi demokrasi itu sendiri.

763. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:13:51]

Jadi bisa itu, Pak, ya?

764. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:13:52]

Itu sangat bisa.

765. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:13:53]

Jadi dengan (...)

766. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:54]

Tapi one man one vote pun sekarang sudah, terkontaminasi dengan money politics kan?

767. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:13:59]

Nah itu.

768. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:02]

Ya, Yang Mulia ada?

769. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:14:05]

Saya sedikit, ya. Sebenarnya sama dengan apa yang disampaikan oleh Yang Mulia Prof. Enny tadi.

Jadi sebenarnya, ya, dari Ahli apa ... sebagai Ahli di bidang noken ini, ya.

770. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:14:18]

Ya.

771. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:14:19]

Bahkan pencetus untuk dimasukkan ke UNESCO, ya? Sudah, sudah masuk, ya?

772. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:14:24]

Sudah, tanggal 4 Desember 2012.

773. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:14:28]

Oh, sudah lama, ya.

774. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:14:30]

Ya.

775. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:14:31]

Kalau menyimak pernyataan dari Ahli, sebenarnya noken ini tidak hanya khusus untuk satu bidang demokrasi tadi, ya?

776. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:14:45]

Ya.

777. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:14:46]

Dalam segala ... segala hal sebenarnya. Yang menyangkut adat, ya, kebudayaan yang lahir di tanah Papua, kan begitu, ya?

778. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:14:53]

Ya.

779. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:14:54]

Nah, jadi sama dengan apa yang disampaikan oleh Prof. Enny tadi.

780. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:00]

Ya.

781. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:15:01]

Sudah pasti, ya, bahwa sistem demokrasi yang dimasukkan ke noken itu suatu saat akan bisa dicabut atau dikeluarkan. Ya, begitu?

782. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:15:13]

Kalau sistem noken, noken sendiri mengandung penjabaran arti, noken multifungsi.

783. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:15:23]

Ya, itulah saya potong. Jadi maksudnya bahwa tidak, tadi juga kan sudah disampaikan oleh Yang Mulia Pak Ketua tadi. Bahwa bisa saja nanti suatu saat sistem one man one vote di tanah Papua itu bisa terjadi. Artinya sama saja bahwa sistem noken untuk demokrasi atau pemilu katakanlah begitu secara khusus, bisa dikeluarkan, kan begitu. Artinya menggunakan sama lah seperti yang ada wilayah lain, one man one vote

784. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:16:03]

Hal itu bisa saja terjadi.

785. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:16:05]

He eh.

786. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:16:06]

Bisa saja terjadi kalau sepanjang secara antropologis, sosiologis, yuridis, tidak dipertajam sebagai satu ikon kearifan lokal Papua. Karena sistem noken yang berlaku ini tujuh wilayah adat di Papua, berarti dari Sorong sampai Merauke, Jayapura antara itu. Mengingat beberapa tahun yang lalu ada masalah-masalah, akhirnya dipersempit beberapa wilayah daerah yang bisa gunakan noken.

787. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:16:44]

Ya.

788. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:16:45]

Saya sebagai apa ini ... penggiat dalam noken, memahami bahwa keberadaan noken multifungsi belum diletakkan pada tempat yang selayaknya dan semestinya.

789. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:17:01]

Ya, ya, ya, betul, jadi apa yang disampaikan tadi itu implementasi putusan MK itu.

790. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:16:05]

Ya.

791. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:16:06]

Kebetulan saya, Yang Mulia Prof. Arief, dan Yang Mulia Prof. Enny juga ikut dulu, membatasi wilayah-wilayah tertentu.

792. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:16:12]

Ya.

793. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:16:13]

Artinya yang belum menggunakan sistem noken, sejak putusan MK tidak boleh lagi ditambahkan begitu, ya.

794. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:16:23]

Ya.

795. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [01:16:24]

Ya. Baik, terima kasih.

796. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:25]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.
Terima kasih, Pak Titus, ya, atas keterangannya.

797. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:16:29]

Terima kasih.

798. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:30]

Ya. Pak Titus boleh meninggalkan ruang sidang, karena dianggap telah cukup kalau ada kepentingan lain. Tapi kalau masih di sini juga boleh.

799. AHLI TERMOHON: TITUS PEKEI [01:16:40]

Masih di sini saja.

800. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:41]

Oke, terima kasih.

Sekarang berikutnya Para Saksi dari Termohon. Ya, kita agak percepat ini. Pak Anotonius Edowai akan menjelaskan apa, ini di, Pak Anotonius, mana orangnya? Ya di situ saja pakai anu, pakai mik. Enggak usah maju ke depan juga enggak apa-apa. Maju juga, cepat kalau mau maju. Pak Anotonius mau menyampaikan apa? Anggota PPD Tigi Barat. Tadi yang disampaikan Tigi Barat.

801. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:17:16]

Terima kasih atas waktunya. Saya sebagai Anggota PPD Distrik Tigi Barat.

802. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:25]

Ya. Apa yang akan disampaikan?

803. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:17:27]

Izin, saya sampaikan.

804. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:31]

Yang di Tigi Barat, tadi ada masalah apa itu?

805. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:17:35]

Masalah suara antar Pihak PKB dan Golkar (...)

806. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:40]

Yang PKB dan P ... Golkar itu, ya? Gimana? Yang Tigi Barat menurut Pak Anotonius yang benar punya siapa sih?

807. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:17:50]

Anotonius Edowai.

808. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:51]

Punya Anotonius Edowai dari Partai PKB?

809. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:17:55]

Bukan.

810. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:56]

Punya siapa?

811. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:17:58]

PPD ... Anggota PPD Distrik Tigi Barat.

812. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:00]

Oh, Tigi Barat. Itu Tigi Barat tadi, masalah tadi. Tigi Barat suara PKB=163 ... eh, 1.622 atau itu punya PKB atau punya Golkar? Enggak tahu?

813. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:18:16]

Berdasarkan supervisi kami.

814. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:18]

Ya.

815. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:18:19]

Saat tanggal ... tanggal 16 Februari, kami sedang merekap.

816. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:28]

Ya.

817. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:18:29]

Sekretariat Distrik Tigi Barat. Sementara kampung-kampung yang masih belum ... belum ada masalah diantar. Sementara itu kampung Tenedagi masih belum antar.

818. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:42]

Oke, yang Tenedagi, ya?

819. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:18:44]

He eh. Kemudian tanggal 16, ada laporan masuk dari PPS dan juga rombongan masyarakat. Rombongan masyarakat melapor ke kami bahwa C.Hasil dengan C.Salinan dirampas oleh Golkar. Kemudian sekitaran jam 13.00 WIT kami turun langsung supervisi ke kampungnya. Kemudian setelah kami supervisi di kampung, apa yang mereka lakukan pada saat sebelum pemilihan, disampaikan oleh PPS dan masyarakat setempat.

820. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:32]

Ya.

821. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:20:33]

Kemudian kami setelah supervisi, mereka masih bermasalah. Laporan dari pihak PPS dan juga PKB, kami sudah buat kesepakatan sebelum hari H, sebelum tanggal 14 bahwa semua suara kami kasih ke atas nama Yason Edowai.

822. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:02]

Ya.

823. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:21:03]

Kemudian Partai Golkar juga disampaikan demikian, demikian kami juga sudah buat kesepakatan. Kemudian kami mau membetulkan bukti, bukti C.Hasil sama C.Salinan kami diminta. Tetapi karena kami sudah dengar bahwa sudah dirampas, bukti belum ditunjukkan. Kemudian ... kemudian bukti-bukti yang kami ambil melalui ... melalui foto, kami dapat C-1 nya sudah diisi oleh Yason ... atas nama Yason Edowai dari Partai PKB.

824. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:54]

Oke.

825. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:21:55]

Kemudian kami kembali ke kantor distrik, tanggal 17-nya ada beberapa ... ada beberapa kampung diserang kami, di kan ... di sekretariat kantor distrik. Kemudian malam tanggal 17-nya, kami malamnya dijemput oleh anggota untuk diantar ke Kantor KPU Kabupaten Deiyai. Kemudian sementara kami kerja direkap, kampung-kampung yang sudah diantar dari Kantor KPU Kabupaten Deiyai. Sementara kami rekap ... pada tanggal 20, masyarakat Kampung Tenedagi bersama Pihak Golkar, bersama Pihak PKB, datang untuk mau menantarkan C.Hasil sama C.Salinan.

Kemudian C.Salinan ... kemudian saat itu juga diterima oleh pandis (panitia distrik), kemudian PPD, ketua Bawaslu, kami diterima.

826. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:14]

Ya. Ini anu saja, saya potong, Pak.

827. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:23:17]

Kemudian ... kemudian kami setelah diterima, kami minta bukti C.Hasil sama C.Salinan, namun mereka belum kasih. Yang kasih C.Salinan ... C.Salinan hasil tipp-ex dari Pihak Golkar.

828. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:40]

Oke.

829. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:23:41]

Kemudian kami persiapan pleno pada tanggal 24 di Aula KPU Kabupaten Deiyai. Sementara itu, kami direkap atas nama Daniel Edowai. Hanya karena ada ... kenapa kami plenokan atas nama Daniel Edowai? Hasil tipp-ex itu, satu, hanya karena kami diancam Bawaslu, KPU dan juga kami PPD.

Kemudian yang kedua, kami tidak terjamin keamanan.

Yang ketiga, sementara ... sementara kami direkap D.Hasil Kecamatan, sementara itu, sebelumnya kami sudah dapat C.Hasil atas nama ... C.Hasil sama salinan atas nama Yason. Tetapi ... tetapi kami rekap atas nama Daniel Edowai, hasil tipp-ex. Kemudian, itu mengapa kami bacakan tadi yang poin yang satu, adalah kami diancam (...)

830. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:56]

Ya.

831. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:24:57]

Dari Pihak Golkar.

Kemudian yang kedua, kami tidak terjamin keamanan karena beberapa kampung.

832. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:04]

Ya, sudah.

833. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:25:06]

Yang ketiga.

834. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:07]

Cukup, cukup, jangan diulang-ulang, cukup. Jadi kita sudah bisa menangkap yang sebenarnya yang genuine suara 1.622 itu milik Yason Edowai dari Partai PKB, bukan milik Daniel Edowai?

835. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:25:25]

Ya.

836. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:25]

Ya, sudah cukup, ya. Kita sudah bisa menangkap, terima kasih. Jadi kenapa kok kemudian berbolak-balik itu karena Anda mendapat keancaman dan mendapat tidak mendapat jaminan keselamatan, kan gitu kan?

837. SAKSI TERMOHON: ANOTONIUS EDOWAI [01:25:38]

Ya.

838. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:39]

Ya, cukup. Terima kasih. Kemudian yang berikutnya sekarang Pak Abner Edowai. Pak Abner ini dari Kampung Tenedagi?

839. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:25:52]

Ya.

840. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:53]

Silakan. Gimana apa yang mau disampaikan, Pak? Anggota PPS Kampung Tenedagi, kan?

841. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:26:01]

Ya, benar.

842. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:01]

Ya.

843. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:26:03]

Saya beberapa hal yang saya perlu sampaikan tentang suaranya.

844. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:06]

Ya.

845. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:26:09]

Sebelum masuk pencoblosan tanggal 12, 13. Masyarakat mereka ada kesepakatan bahwa Yason Edowai, calegnya 12 ... 12 orang.

846. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:21]

Calegnya 12?

847. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:26:22]

Jadi (...)

848. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:23]

He eh.

849. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:26:24]

10 orang langsung menyerah.

850. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:27]

Oke. Langsung menyerah itu artinya enggak mau berkompetisi lagi, gitu?

851. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:26:32]

Ya.

852. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:33]

Suaranya sudah ikut siapa saja, terserah mau ke mana?

853. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:26:36]

Ya.

854. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:36]

Itu, yang muncul hanya, 2?

855. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:26:39]

Ya.

856. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:39]

Yason Edowai (...)

857. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:26:40]

Muncul hanya Golkar sama PKB.

858. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:43]

Yason Edowai dan Daniel Edowai itu tadi?

859. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:26:45]

Edowai, ya.

860. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:46]

Oke, terus yang sebetulnya senyatanya itu hasil kesepakatan 1.622 itu milik siapa?

861. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:26:56]

Milik Yason.

862. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:56]

Yason Edowai.

863. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:26:58]

Yason Edowai.

864. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:58]

Oke, dan kenapa bolak balik sebagaimana tadi yang diceritakan oleh Pak Anotonius Edowai, ya?

865. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:27:05]

Ya, waktu itu kita masuk. Sebelumnya tanggal 12, 13, kita sudah sepakatan masyarakat. Saya sebagai pemungutan suara.

866. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:14]

Oke.

867. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:27:15]

Cuma nonton saja.

868. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:16]

Oke.

869. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:27:17]

Waktu itu.

870. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:17]

Ya.

871. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:27:19]

Mereka sepakatan, mereka sepakatan masyarakat bahwa menilai masyarakat, toh. Itu keagamaan, waktu masalah, selalu diancam, jawab begitu.

872. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:28]

Oke.

873. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:27:28]

Jadi mereka akui Yason Edowai.

874. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:31]

Oke.

875. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:27:32]

Waktu itu tanggal ... masuk tanggal 14. Semua kesepakatan kita muat. Seri ... ditanda tangan oleh para tokoh masyarakat, sebelah.

876. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:53]

Ya, sudah.

877. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:27:53]

Ya, waktu itu kita masuk dalam pencoblosan. Sebenarnya mereka mau kasih semua jumlahnya 1.622, tapi itu ada muncul dengan kekerasan. Mereka kasih perasaan suaranya sudah terbagi 3.

878. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:14]

Oke.

879. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:28:16]

Partai Golkar mereka kasih 24 suara. Partai PPP mereka kasih 50, yang itu dari TPS 5 mereka bagi.

880. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:30]

Oke.

881. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:28:31]

Yason ... TPS 5 dari Yason itu dapat 200.

882. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:37]

Oke.

883. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:28:38]

Dan semua jumlah Yason Edowai=1.548.

884. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:43]

Oke. Itu perinciannya, ya.

885. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:28:46]

Ya.

886. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:47]

Oke, terima kasih Pak Abner.
Sudah, kita cukup, ya.

887. SAKSI TERMOHON: ABNER EDOWAI [01:28:53]

Terima kasih, saya kembalikan.

888. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:55]

Ya, terima kasih.
Sekarang Pak Albert Anton Doo. Ini yang berhubungan dengan apa yang disampaikan oleh Yang Mulia Prof. Enny tadi di Tigi Timur, ya.

889. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:29:14]

Ya, benar.

890. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:15]

Anda saksi PPD di Tigi Timur, ada masalah di Tigi Timur?

891. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:29:19]

Ya, benar.

892. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:15]

Apa yang disampaikan?

893. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:29:21]

Baik, terima kasih atas waktunya, Yang Mulia. Saya akan lebih perjelas, kronologis, hanya singkat-singkat saja.

894. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:29]

Ya.

895. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:29:30]

Karena ini 5 kampung.

896. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:31]

Ya.

897. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:29:32]

Mulai dari Kampung Dama. Kampung Dama pertama mereka sepakat bahwa pemilihan lokal.

898. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:42]

Ya.

899. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:29:42]

Setelah itu pemilihan lokal yang dimenangkan oleh Mateus dari Nasdem.

900. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:48]

Oke.

901. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:29:49]

Setelah itu ketua PPS yang jadi saksi bahwa lari C.Hasil. C.Hasil, itu kronologis dari tingkat PPS.

902. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:01]

Ya.

903. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:30:02]

Setelah itu Waitakotu. Waitakotu itu pada saat itu yang tadi sudah disebut itu sangat benar. Itu mereka tunggu suara luar. Tetapi oknum PKB dan ketua PPS bahwa lari model C.Hasil. Model C.Hasil.

Setelah Itu di Kokobaya. Kokobaya, seluruh masyarakat tidak sepakat bahwa kasih seluruhnya untuk Partai Golkar dan mereka bagi per TPS.

Kalau untuk Kampung Bagumoma. Bagumoma itu tidak sepakat juga. Sekitar 2 hari itu baku pukul, baku ancam di depan sekretariat PPD.

Dan kami dari kampung ... 5 kampung ini ... 6 kampung ini. Seluruh komisioner Bawaslu dan KPU, 5 komisioner KPU. Hadir pada saat tanggal 17. Tanggal 17 dan seluruh C.Hasil disuruh dikembalikan ke PPD untuk PPD rekap.

Pada saat itu yang terjadi, Kampung Dama. Kampung Dama komisioner KPU, anggota komisioner KPU. Korwil Tigi Timur memerintahkan untuk pembagian per TPS. Maka itu Kampung Dama bagi per TPS. Dan bukan kumpul ke ketua PPS dan ... per TPS seluruhnya antar ke PPD dan PPD rekap sesuai hasil C.Hasil.

904. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:07]

TPS-TPS?

905. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:32:08]

Per TPS, C.Hasil ke D.Hasil

906. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:11]

Ya.

907. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:32:12]

Itu untuk Kampung Dama. Kampung Waitakotu, karena C.Hasil dibawa lari, maka seluruh masyarakat sepakat dan kompak antar ke kantor distrik itu tanggal 17 lagi. Pada saat itu Komisioner KPU dan Bawaslu masih disaksikan bahwa 500 suara untuk PKB, 641 suara untuk Elipas Package dari PKS (...)

908. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:48]

PKS.

909. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:32:48]

Asal dari situ.

910. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:49]

Ya.

911. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:32:50]

Setelah itu ... setelah itu masyarakat serahkan ke Elipas Pakage dan pembagian ... pembagian suaranya secara lisan, Elipas Pakage masuk ke admin PPD untuk pembagian sendiri.

912. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:02]

Oke.

913. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:33:04]

Pembagian suaranya dan dia sisihkan, sendiri 11 suara.

Itu untuk Waitakotu. Untuk Kokobaya ... Kokobaya seluruh masyarakat hadir di depan itu pada saat tanggal 17 lagi itu. Komisioner KPU, Bawaslu masih disaksikan, dan TPS 3 dan 4, masyarakat sendiri antar bahwa TPS 3 ini dan 4 kami bukan kasih Simon Edowai, tapi calon dari Partai Golkar. Tetapi kami mau kasih orang lain, seperti begitu. Dan yang disaksikan 3 komisioner KPU ... 5 komisioner KPU dan 3 komisioner Bawaslu. Setelah itu, kami rekap sesuai C.Hasil itu pada malam jam ... tanggal 17.

914. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:11]

Oke.

915. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:34:12]

Bagumoma, Bagumoma itu TPS tinggal diam dan masyarakat sendiri yang ribut. Maka itu tahapan pertama pengisian C.Hasil, dihapus. Yang kedua lagi dihapus. Yang ketiga tanggal 17 setelah penyerahan C.Hasil. Nah, itulah yang jatuh bahwa masyarakat sepakat bahwa C.Hasil itu yang sah.

916. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:39]

Oke.

917. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:34:39]

Dan ketua TPS antar ke PPD dan PPD saling masuk ke D.Hasil

918. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:44]

Ya.

919. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:34:46]

Itu Bagumoma.

920. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:47]

Ya.

921. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:34:47]

Pekepa ... Pekepa itu tidak ada kesepakatan. Yang diantar model C.Hasil itu dibagi-bagi bakal caleg yang ada di situ. Dan yang jadi konflik ... yang jadi konflik setelah kami merekap tanggal 17 malam, C.Hasil dan kesepakatan versi Partai Golkar tanggal 17 ... eh, tanggal 19. Setelah kami sudah rekap masuk ke model D.Hasil. Itu tanggal 17 dan yang dikeluarkan rekomendasi tanpa mediasi Bawaslu dan pandis. Dan yang dikeluarkan rekomendasi adalah hanya ketua pandis, bukan ... tidak disaksi ... tanpa sepengetahuan anggota Pandis dan Bawaslu. Maka itu, rekomendasi yang dikeluarkan adalah suara yang diklaim dari Partai Golkar. Itu adalah itu tidak benar.

922. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:58]

Oke. Ya, jadi itu ada anu ya ... suara Simon Edowai dan Onance Doo itu?

923. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:36:04]

Ya.

924. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:04]

Oke.

925. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:36:05]

Yang sebenarnya Simon Edowai dari Partai Golkar ... eh, Simon Edowai dan Onance adalah suara sah adalah 2.586 itu sah yang dimuat dalam C.Hasil dan kami merekap ke D.Hasil.

926. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:22]

2.000 berapa?

927. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:36:23]

2.586.

928. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:26]

2.586, oke.

929. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:36:28]

Itu tanpa kami PPD kurangi, tambah, dan yang di klaim ... yang disebut klaim adalah rekomendasi ketua pandis, bukan yang certam ... tercantum di C.Hasil.

930. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:44]

Oke. Ada lagi? Yang akan disampaikan?

931. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:36:47]

Dan rekomendasi itu ... rekomendasi itu memberikan ke PPD, anggota PPD, tetapi kami konsolidasi ke Bawaslu bahwa Bawaslu belum mediasi dan klarifikasi masalah bahwa kami serahkan suara ini kepada dia. Maka itu suara itu kami tidak saling masuk ke D.Hasil.

932. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:15]

Oke.

933. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:37:17]

Tidak saling masuk ke D.Hasil dan pada tanggal 29, rekomendasi itu ... rekomendasi itu, seluruh rekomendasi itu yang diserahkan ke saya adalah Anggota KPU Korwil Tigi Timur, serahkan ke saya. Tetapi, itu pun saya tidak masukkan ke D.Hasil.

934. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:45]

Ya, terakhir saya tanya. Kalau begitu yang akhirnya Simon Edowai dapat suara berapa itu?

935. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:37:51]

Simon Edowai dapat suara 1.453.

936. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:57]

Terus kemudian, Onance?

937. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:38:00]

Onance (...)

938. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:01]

Onance?

939. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:38:02]

Sekitaran 1.000, 1.000-an.

940. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:06]

1.000.

941. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:38:08]

1.000 lebih. Jadi, jumlahnya 1.586.

942. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:13]

Oke. Ini dari Partai Golkar, ya?

943. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:38:19]

Ya.

944. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:20]

Oke. Ada lagi yang akan disampaikan?

945. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:38:24]

Nah, itu saja.

946. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:25]

Cukup, ya?

947. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:38:25]

Ya, Yang Mulia.

948. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:26]

Baik. Terima kasih.

949. SAKSI TERMOHON: ALBERT ANTON DOO [01:38:28]

Baik.

950. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:34]

Sekarang, Pak Damia ... Ibu Damiana, silakan.

951. SAKSI PEMOHON: MARDINAN ADII [01:38:38]

Saya minta waktu sedikit, Yang Mulia.

952. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:41]

Apalagi? Kalau belum ditanya, jangan minta waktu. Kalau sudah dianggap cukup, enggak ditanya, sudah cukup. Nanti kita tinggal menilai yang benar itu yang mana.

Silakan Ibu Damiana, maju ke depan sedikit, ya.

953. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:39:02]

Terima kasih atas waktu yang diberikan (...)

954. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:03]

Ibu anggota PPD di Tigi Timur?

955. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:39:06]

Yang Mulia.

956. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:08]

Ya.

957. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:39:09]

Sebenarnya, Bung Ketua sudah menyampaikan, tapi ada satu kampung yang tadi tidak sempat.

958. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:14]

Pak Ketua itu, Pak siapa?

959. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:39:17]

Albert Anton Doo, saya sebagai anggota.

960. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:19]

Oh, anggotanya Pak Albert, ya?

961. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:39:22]

Tadi (...)

962. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:22]

Yang belum disampaikan apa?

963. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:39:23]

Sebenarnya sudah, tapi saya hanya mengulas yang (...)

964. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:26]

Satu yang belum disampaikan?

965. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:39:27]

Ya, satu.

966. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:28]

Oke.

967. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:39:28]

Yaitu, Kampung Bagou.

968. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:29]

Ya, Kampung Bagou.

969. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:39:30]

Di mana Kampung Bagou itu tidak jauh dari sekretariat (...)

970. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:32]

Bagomuma itu, ya?

971. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:39:34]

Ya, Bagou 2.

972. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:36]

Oh, Bagou. Ya, silakan.

973. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:39:37]

Di mana dari Pemohon menyampaikan bahwa kehilangan 50 suara.

974. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:41]

Ya.

975. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:39:00]

Di mana di situ saya sendiri yang jadi saksi, saat datang antar rekapitulasi C.Hasil yang mereka tuangkan dari Kampung Bagou 2.

976. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:54]

Ya.

977. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:39:54]

Yang suaranya sebanyak 730.

978. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:58]

Ya.

979. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:39:59]

Dan saat itu tidak ada dari Kampung Bagou, kronologis tidak ada dilaksanakan secara musyawarah dan mufakat sebelum jauh pelaksanaan pemungutan suara tanggal 14 Februari. Dan saya bertanya, kebetulan ketemu kepala kampung. Bagaimana kepala kampung? "Ah, Bagou 2 aman." Dan ternyata, dari 14 kampung yang ada di Distrik Tigi Timur, merekalah yang pertama diantar tanggal 15 sekitaran jam 17.30 WIT. Mereka yang paling pertama, tanpa ada masalah, tanpa ada ini.

Dan C.Hasil yang mereka sudah tuangkan, yang mereka memberikan kepada Partai Golkar atas nama Onance Doo dari 730, yang diberikan atas nama Onance Doo sebesar 25 suara. Itu yang kami tuangkan ke dalam D.Hasil dan kami plenokan di tingkat PPD.

980. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:01]

Ya.

981. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:41:03]

Itu, yang kedua yang saya pernah bersaksi dari Kampung Kokobaya.

982. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:11]

Ya.

983. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:41:12]

Untuk pelaksanaan itu ... untuk Kokobaya memang berjalan bagus, karena pemungutan suaranya di tingkat kampung. Jadi berjalan bagus, sesuai dengan kesepakatan dan musyawarah.

984. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:23]

Sudah mulai di tingkat kampung, ya?

985. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:41:24]

He eh. Sudah diantar di tingkat PPD juga dengan aman. Tidak pernah saya temukan (...)

986. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:29]

Tidak berubah, ya? Oke.

987. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:41:31]

Tidak pernah saya temukan kronologis masalah menyangkut suara (...)

988. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:34]

Yang berubah, ya?

989. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:41:35]

Di Kokobaya.

990. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:35]

Oke.

991. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:41:35]

Tapi, setelah pelaksanaan pemungutan suara berlalu pada 5 hari yang lalu, kalau tidak salah tanggal 19, saya ke kantor KPU karena kita punya hasil ... kita mau rekap di tingkat PPD, karena di tingkat PPD tidak nyaman. Makanya KPU bersama ini kami diarahkan di tempat aman, KPU tempat untuk kami bisa melaksanakan itu, merekap D.Hasilnya.

992. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:06]

Ya.

993. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:42:07]

Proses itu sudah berlangsung pada 4 hari yang lalu, saya didapati pada hari Senin, jam 09.00 WIT dari Partai Golkar. Kebetulan saya ada lewat.

"Bagaimana, Ibu, kami sepertinya masalahnya?"

"Masalahnya apa?"

"Kami mau PHW dari Partai PKB ke Golkar."

Hormat, Pak Simon. Bersama Pak Simon dengan Ibu Aline Kotoki dari Partai PKB.

"Bagaimana? Perlu apa?"

"Ini kami mau penggalan dari PKB karena suara yang kami sudah dapat dan kami tunggu dari luar, tidak memenuhi dan mendapatkan satu kursi."

"Oke. Baik, untuk mengarahkan, nanti saya akan hubungi kalau ada pandis. Tapi itu bukan bagian daripada kami PPD punya

kewenangan. Kewenangannya di pandis dengan Bawaslu kabupaten." Itu yang saya pernah menyampaikan.

Lalu prosesnya yang seperti tadi dibicarakan oleh Ibu Bawaslu tadi itu. Itu setelah 5 hari yang berlalu proses apa ... pemungutan suara sudah berlangsung pada 14 Februari yang lalu.

994. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:20]

Jadi, 5 hari setelah 14 Februari?

995. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:43:21]

Ya. Ini terjadi tanggal 19 hari Senin.

996. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:25]

19 Februari?

997. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:43:25]

Ya.

998. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:26]

Oke.

999. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:43:26]

Nah, itu yang saya sampaikan. Lalu selanjutnya tidak tahu yang tadi diceritakan oleh rekan ... dengan Ibu Bawaslu menyangkut terbit apa ... rekomendasi itu.

1000. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:37]

Ya.

1001. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:43:38]

Apa ada mediasi apa, saya tidak tahu karena saya hanya arahkan dan saya menjelaskan. Itu bukan tupoksi kami PPD. Dan ini ada yang menangani (...)

1002. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:48]

Ya.

1003. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:43:48]

Dan akan menjelaskan seperti itu.

1004. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:50]

Ya. Cukup, Ibu, ya, terima kasih.

1005. SAKSI TERMOHON: DAMIANA MADAI [01:43:54]

Terima kasih, waktu kembalikan.

1006. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:55]

Ya. Terima kasih. Sekarang dari Pihak terkait Pak Yosep, mana Pak Yosep? Yang Pak Yason, Pak Yason sudah enggak, toh? Calegnya, kan, Pak Yason? Oke.

Pak Yosep, silakan Pak Yosep. Pak Yosep ini saksi mandat dari Partai PKB, silakan apa yang mau disampaikan? Silakan.

1007. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:44:34]

(Saksi menggunakan bahasa daerah).

1008. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:35]

Oh, anu ... enggak bisa pakai Bahasa Indonesia, ya? Siapa yang akan menerjemahkan, silakan. Pak Yason? Ya, silakan Pak Yason, silakan, sampaikan.

1009. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:44:52]

Ini masyarakat, masyarakat apa ... tokoh masyarakat dari Desa Tenedagi itu.

1010. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:04]

Silakan Pak Yason diterjemahkan? Ya, bicara dulu nanti diterjemahkan langsung.

1011. PIHAK TERKAIT: YASON EDOWAI [01:45:07]

Ya, Yosep Odewai sebagai tokoh masyarakat kampung Tenedagi.

1012. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:14]

Tenedagi?

1013. PIHAK TERKAIT: YASON EDOWAI [01:45:16]

Ya.

1014. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:18]

Waktu itu menjadi Saksi Pihak PKB, saksi mandat?

1015. PIHAK TERKAIT: YASON EDOWAI [01:45:20]

Siap.

1016. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:21]

Oke, terus silakan, Pak Yosep.

1017. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:45:27]

(Saksi menggunakan bahasa daerah) ini tokoh apa ... tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh intelektual, tokoh agama, dan tokoh budaya. Semua kesepakatan dengan Yason Edowai.

1018. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:08]

Oke, terus Yason Edowai dikasih suara berapa?

1019. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:46:11]

Suara kasih 1.548.

1020. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:18]

48 apa 49?

1021. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:46:20]

8.

1022. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:22]

48?

1023. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:46:23]

Ya.

1024. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:24]

Oke, terus ada lagi yang akan disampaikan?

1025. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:46:28]

Ini ada 1 RT, ada yang bagi 3, bagi 3.

1026. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:34]

Ya.

1027. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:46:35]

Dan TPS 5.

1028. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:36]

Oke.

1029. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:46:37]

TPS 5 bagi 3, Yang Partai Golkar, Daniel Edowai=24 suara. Yang Partai PPP, Oktovianus Pakage=50 suara, yang saya mau kasih.

1030. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:57]

Oke.

1031. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:46:58]

Yang ada ... yang lain tidak.

1032. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:03]

Baik.

1033. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:47:04]

Yang seluruh caleg-caleg itu yang hanya 12 orang.

1034. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:05]

Oke.

1035. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:47:07]

Yang lain, yang mundur.

1036. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:08]

Jadi suara terbanyak diperoleh oleh Pak Yason Edowai, ya?

1037. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:47:13]

Iyo.

1038. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:14]

Oke, 1.548?

1039. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:47:17]

48.

1040. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:18]

Oke, ada lagi yang mau disampaikan? Cukup?

1041. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:47:28]

(Saksi menggunakan bahasa daerah) dengan Martelo, Martelo apa ... tempat lapangan itu yang di seluruh masyarakat, dibawa tengah, kita ketuki dengan meja, 3 kali tangan, sudah arti, sudah sah.

1042. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:43]

Oke, apa itu Pak Yason?

1043. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:47:49]

(Saksi menggunakan bahasa daerah).

1044. PIHAK TERKAIT: YASON EDOWAI [01:47:57]

Ya, saya salin.

1045. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:59]

Ya.

1046. PIHAK TERKAIT: YASON EDOWAI [01:48:00]

"Sebelum tusuk, hari-H itu, kami ambil kesepakatan karena masyarakat di situ mereka pilih saya sebagai tokoh masyarakat. Saya yang berhak, dia bilang."

1047. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:15]

Oke.

1048. PIHAK TERKAIT: YASON EDOWAI [01:48:16]

"Jadi setelah saya mau sepakati, saya tanya ke setiap tokoh-tokoh, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh intelektual, semua saya tanya sebelum saya mau sahkan."

1049. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:31]

Oke.

1050. PIHAK TERKAIT: YASON EDOWAI [01:48:32]

"Jadi mereka sudah sepakat mau kasih Yason, jadi saya sudah ketuki tiga kali di tanah."

1051. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:37]

Oke.

1052. PIHAK TERKAIT: YASON EDOWAI [01:48:38]

"Ada video, foto, bukti, semua jelas."

1053. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:40]

Oke. Ada lagi, Pak Yosep?

1054. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:48:43]

Ya. Lalu (Saksi menggunakan bahasa daerah) buat kesepakatan.

1055. PIHAK TERKAIT: YASON EDOWAI [01:48:53]

“Setelah itu kami buat surat kesepakatan.”

1056. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:56]

Ya.

1057. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:48:57]

Kita ada RT-RT, 5 RT, sudah tanda tangan. 5 RT, sama tokoh-tokoh masyarakat, sudah setuju, baru tanda tangan.

1058. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:08]

Oke.

1059. PIHAK TERKAIT: YASON EDOWAI [01:49:10]

“Setelah kami buat surat kesepakatan, semua RT, 5 RT, tokoh pemuda, tokoh masyarakat, kepala suku, kepala kampung, semua sudah tanda tangan.”

1060. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:23]

Oke.

1061. PIHAK TERKAIT: YASON EDOWAI [01:49:24]

“Di atas bermeterai Rp10.000,00.”

1062. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:26]

Ada lagi, Pak Yosep? Cukup? Cukup, ya, Pak Yosep, ya?

1063. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSEP EDOWAI [01:49:33]

Ya.

1064. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:35]

Baik, terima kasih. Sekarang Pak Yosua Bobii. Itu pakai miknya itu, he em, silakan digeser.

1065. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:49:49]

Dalam pilkada.

1066. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:52]

Kok pilkada, pemilu dong.

1067. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:49:53]

Saya ... saya sebagai pengawas lapangan.

1068. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:56]

Pengawas lapangan di mana?

1069. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:49:58]

Di bawah Bawaslu.

1070. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:00]

Oke.

1071. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:50:01]

Kampung Tenedagi.

1072. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:03]

Oke. Jadi Saksi PKB di Kampung Tenedagi?

1073. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:50:08]

Ya.

1074. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:10]

Oke. Apa yang terjadi di sana? Yang mau dijelaskan (...)

1075. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:50:12]

Yang (...)

1076. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:13]

Oleh, Pak Yosua?

1077. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:50:14]

Yang apa ... yang tokoh, masyarakat bilang itu, itu benar, semua ada video sini. Saya punya tugas itu saya ambil video.

1078. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:23]

Ya.

1079. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:50:24]

Pas surat kesepakatan, sudah sah, ya, benar. Baru, ya, benar, baru mereka pihak ke Golkar masuk langsung ancaman.

1080. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:38]

Oke.

1081. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:50:39]

Baru C-1 dengan C.Salinan itu, itu tokoh pemuda, dengan ini ... tokoh agama mereka tahan. Jadi mereka bahwa tidak tahu, saya ambil gambar saja. Baru saya kalau saya tunjuk gambar dengan video itu ada sini semua.

1082. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:59]

Oke.

1083. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:51:00]

Kerja di lapangan kemarin. Baru, Pak, itu yang di sini tokoh adat yang bilang itu, itu benar. Kesepakatan dari sudah di kampung depan desa.

1084. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:14]

Oke. Jadi suara P ... 1 ... 1.622 itu sebetulnya milik siapa, Pak Bobii? Betul PKB atau betul Golkar?

1085. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:51:28]

Goklar kasih 24 suara, Daniel ... atas nama Daniel Edowai.

1086. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:33]

Oke.

1087. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:51:34]

PPP kasih 50.

1088. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:36]

Ya.

1089. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:51:37]

Baru yang 1.000 ... 1.548

1090. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:42]

548.

1091. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:51:43]

Itu, Yason.

1092. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:44]

Oke.

1093. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:51:45]

Ya.

1094. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:46]

Berarti milik Yason. Oke, ada lagi yang akan disampaikan?

1095. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:51:51]

Tanda tangan ... tanda tangan Golkar punya itu tanda tangan itu surat kesepakatan. PKB itu curi. Bukan saya punya tanda tangan, itu tiru,

dengan kepala-kepala kampung, kepala-kepala semua sudah apa ini ... mereka kasih tanda tangan itu curi, tiru, yang aslinya ada sini.

1096. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:18]

Oke.

1097. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:52:19]

Ya.

1098. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:20]

Cukup, ya?

1099. SAKSI PIHAK TERKAIT: YOSUA BOBII [01:52:21]

Ya.

1100. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:23]

Baik, terima kasih Pak Yosua Bobii.
Ibu Bawaslu, apa yang disampaikan itu, tadi sudah disampaikan, betul memang begitu?

1101. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [01:52:33]

Betul, memang begitu.

1102. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:35]

Oke, jadi yang di Tenedagi 1.622 itu milik suara PKB atas nama siapa? Yason?

1103. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [01:52:43]

Izin, Yang Mulia. 1.548 adalah milik Yason Edowai.

1104. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:50]

Yason Edowai.

1105. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [01:52:51]

Dari Partai PKB.

1106. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:51]

Partai PKB.

1107. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [01:52:54]

24 suara milik Daniel Edowai dari Partai Golkar.

1108. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:56]

Golkar.

1109. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [01:52:57]

Dan 50 suara dari Partai PPP.

1110. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:01]

PPP. Itu sudah betul, ya, menurut Bawaslu?

1111. BAWASLU: DESEPINA TATOGO [01:53:03]

Sudah betul.

Ya. Baik, Prof. Enny ada? Cukup. Cukup.

Baik, jadi rangkaian persidangan ini semua Saksi dan Ahli sudah kita dengar. Ada bukti tambahan?

1112. KUASA HUKUM PEMOHON: PETRUS OHOITIMUR [01:53:18]

Yang Mulia, dari Pihak Pemohon ada bukti tambahan.

1113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:22]

Ya, silakan dikumpulkan sekarang, dari tadi sebetulnya. Serahkan. Ini ada bukti tambahan dari Pihak Termohon T-6 sampai dengan

T-8?

1114. KUASA HUKUM TERMOHON: MARFY MARCO YOSUA SONDAKH [01:53:38]

Betul, Yang Mulia.

1115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:39]

Betul. Disahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian dari Pihak Terkait Partai PKB, PT-15 sampai dengan PT-17?

1116. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAMMAD ATHOILAH [01:54:54]

Betul, Yang Mulia, betul.

1117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:55]

Disahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian dari Pihak Pemohon Partai Golkar, mana? Tolong dianu segera.

Oke. P-30 sampai dengan P ... P-30 dan P-31.

1118. KUASA HUKUM PEMOHON: PETRUS OHOITIMUR [01:54:24]

Betul, Yang Mulia.

1119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:25]

Ya, sudah benar. Disahkan.

KETUK PALU 1X

Baik. Para Pihak perlu saya sampaikan bahwa Perkara 19 sudah selesai dengan agenda Pemeriksaan Bukti, dan Saksi, dan Ahli, dan Tambahan Alat Bukti. Maka selanjutnya Para Pihak tinggal menunggu vonis atau Putusan dari mahkamah yang jadwal sidangnya akan diberitahukan secara resmi oleh Kepaniteraan Mahkamah, ya.

Baik, terima kasih atas semua Keterangannya Para Saksi, Ahli, baik dari Pihak Pemohon, Pihak Termohon, dan Pihak Terkait. Sekali lagi, terima kasih.

Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 15.27 WIB

Jakarta, 27 Mei 2024
Plt. Panitera,
Muhidin

